

# PELATIHAN PEDIATRIC ADVANCED LIFE SUPPORT BAGI PERAWAT DALAM TATANAN KLINIK

**2023**

# DAFTAR ISI

Kata Sambutan	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
BAB I Pendahuluan	1
BAB II Komponen Kurikulum	3
BAB III Diagram Alur Proses Pelatihan	15
Lampiran 1. Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP)	21
Lampiran 2. Master Jadwal	81
Lampiran 3. Standar Alat	86
Lampiran 4. Panduan Penugasan/ Skill Station	92
Lampiran 5. Lembar Observasi/ Penilaian Skill	132
Lampiran 6. Instrumen Evaluasi	155
Lampiran 7. Ketentuan Pelatihan Lainnya	160

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Anak merupakan individu yang rentan, karena perkembangan kompleks yang terjadi di setiap tahap masa kanak-kanak dan masa remaja. Secara fisiologis, anak juga lebih rentan dibandingkan dengan orang dewasa dan memiliki pengalaman yang terbatas, yang dapat mempengaruhi pemahaman dan persepsi mereka mengenai dunia. Pada anak, penyakit yang di derita sering kali mendadak, dan penurunan dapat berlangsung dengan cepat. Faktor kontribusinya adalah sistem pernafasan dan kardiovaskuler. Kerentanan terhadap ketidakseimbangan cairan pada anak adalah akibat jumlah dan distribusi cairan tubuh. Tubuh anak terdiri dari 70-75 % cairan, dan sebagian besar cairan ini berada di kompartemen cairan ekstrasel dan oleh karena itu cairan ini lebih dapat di akses. Kehilangan cairan yang relatif sedang dapat mengurangi volume darah, menyebabkan syok, asidosis dan kematian.

*Pediatric Advanced Life Support (PALS)* bagi perawat di tatanan klinis merupakan salah satu pelatihan tingkat lanjutan bagi perawat dalam menangani berbagai kondisi kegawatdaruratan pada anak akibat gangguan oksigenasi, *shock*, *arrest* maupun gangguan kardiovaskuler lain dengan mengacu pada standar internasional. Pelatihan ini menyertakan berbagai kasus skenario dengan simulasi yang memperkuat teori. Oleh karena itu, kurikulum pelatihan *Pediatric Advanced Life Support (PALS)* bagi Perawat di Tatanan Klinis ini digunakan sebagai acuan bagi lembaga penyelenggara pelatihan.

## B. Peran

### 1. Peran

Setelah mengikuti pelatihan, peserta berperan sebagai perawat pelaksana penanganan kegawatan pada anak akibat gangguan pernapasan dan gangguan kardiovaskuler pada anak dan bayi di tatanan klinik.

### 2. Fungsi

Dalam melaksanakan perannya, peserta berfungsi dalam:

- 1) Melakukan *Basic Life Support*
- 2) Menjelaskan tentang *Science of Pediatric Resuscitation*
- 3) Menjelaskan tentang *Systematic Approach Model*
- 4) Melakukan *Primary Assessment*
- 5) Melakukan *Secondary Assessment*
- 6) Melakukan *Team Dynamic*
- 7) Melakukan *Management Respiratory Emergencies*
- 8) Melakukan *Management of Shock Emergencies*
- 9) Melakukan *Management Arrhythmia Emergencies*
- 10) Melakukan *Management Post Cardiac Arrest are*

## BAB II

### KOMPONEN KURIKULUM

#### A. TUJUAN UMUM

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu melakukan penatalaksanaan kegawatan akibat gangguan pernapasan dan gangguan kardiovaskuler pada anak dan bayi di tatanan klinik.

#### B. Kompetensi

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu:

- 1) Melakukan *Basic Life Support*
- 2) Menjelaskan tentang *Science of Pediatric Resuscitation*
- 3) Menjelaskan tentang *Systematic Approach Model*
- 4) Melakukan *Primary Assessment*
- 5) Melakukan *Secondary Assessment*
- 6) Melakukan *Team Dynamic*
- 7) Melakukan *Management Respiratory Emergencies*
- 8) Melakukan *Management of Shock Emergencies*
- 9) Melakukan *Management Arrhythmia Emergencies*
- 10) Melakukan *Management Post Cardiac Arrest Care*

#### C. Struktur Kurikulum

No	Materi	WAKTU			
		T	P	PL	JLH
A.	MATERI DASAR:				
	1. Etik dan Aspek Legal Keperawatan	2	0	0	1
	2. Tumbuh Kembang Anak	2	0	0	2
	<i>Sub Total</i>	4	0	0	4

B.	MATERI INTI:				
	1. <i>Basic Life Support</i>	2	6	0	8
	2. <i>Science of Pediatric Resuscitation</i>	1	0	0	1
	3. <i>Systematic Approach Model</i>	1	0	0	1
	4. <i>Primary Assessment</i>	1	1	0	2
	5. <i>Secondary Assessment</i>	1	1	0	2
	6. <i>Team Dynamic</i>	1	2	0	3
	7. <i>Management Respiratory Emergencies</i>	1	3	0	4
	8. <i>Management of Shock Emergencies</i>	1	3	0	4
	9. <i>Management of Arrythmia Emergencies</i>	1	3	0	4
	10. <i>Management Post Cardiac Arrest Care</i>	1	3	0	4
	<i>Sub Total</i>	11	22	0	33
C.	MATERI PENUNJANG:				
	1. Membangun komitmen belajar ( <i>Building Learning commitment/ BLC</i> )	0	3	0	3
	2. Rencana Tindak Lanjut	1	1	0	2
	3. Anti Korupsi	2	0	0	2
	<i>Sub Total</i>	3	4	0	7
	<b>JUMLAH</b>	<b>24</b>	<b>32</b>	<b>0</b>	<b>56</b>

Keterangan:

T : Teori. @JPL : 45 menit

P : Penugasan. @ JPL : 45 menit

PL : Praktik Lapangan. @ JPL: 60 menit

## **D. Ringkasan Mata Pelatihan**

### **1. Mata Pelatihan Dasar (MPD)**

#### **A. Etik dan Aspek Legal Keperawatan**

##### 1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang peran dan fungsi perawat dalam gawat darurat, etik keperawatan gawat darurat, dan aspek legal keperawatan gawat darurat pada anak.

##### 2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami etik dan aspek legal keperawatan gawat darurat pada anak sesuai pedoman

##### 3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: a) menjelaskan konsep dasar etika keperawatan; b) Menjelaskan kode etik keperawatan Indonesia; c) Menjelaskan aspek legal keperawatan

##### 4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- a) Konsep Dasar Etik Keperawatan
- b) Kode Etik Keperawatan Indonesia
- c) Aspek Legal Keperawatan

##### 5) Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu: 2 JPL (T= 2 JPL; P= 0 JPL; PL= 0 JPL)

#### **B. Tumbuh Kembang Anak**

##### 1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang konsep, faktor dan ciri-ciri pertumbuhan dan perkembangan anak.

##### 2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan tentang tumbuh kembang anak sesuai dengan pedoman.

### 3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: a) Menjelaskan pengertian pertumbuhan dan perkembangan anak; b) Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan; c) Menjelaskan ciri-ciri pertumbuhan dan perkembangan anak.; d) Menjelaskan pola pertumbuhan dan perkembangan anak; e) Menjelaskan tahap pertumbuhan dan perkembangan anak

### 4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- a) Menjelaskan pengertian pertumbuhan dan perkembangan anak
- b) Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan
- c) Menjelaskan ciri-ciri pertumbuhan dan perkembangan anak.
- d) Menjelaskan pola pertumbuhan dan perkembangan anak
- e) Menjelaskan tahap pertumbuhan dan perkembangan anak

### 5) Alokasi waktu: 2 JPL (T= 2 JPL; P= 0 JPL; PL= 0 JPL)

## 2. Mata Pelatihan Inti (MPI)

### A. Bantuan Hidup Dasar (BHD)

#### 1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang konsep Bantuan Hidup Dasar (BHD), prinsip BHD, dan BHD sesuai algoritma.

#### 2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melaksanakan Bantuan Hidup Dasar (BHD).

#### 3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: a) Menjelaskan konsep dasar rantai keselamatan ; b) Mengidentifikasi tanda-tanda pasien yang membutuhkan RJP; c) Melakukan resusitasi jantung paru berkualitas prima; d) Menggunakan *Automated External Defibrillator* (AED); e) Melakukan bantuan napas dengan alat bantu napas; f) Melakukan pertolongan korban tersedak.

#### 4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- a) Menjelaskan konsep dasar rantai keselamatan
- b) Mengidentifikasi tanda-tanda pasien yang membutuhkan RJP
- c) Melakukan resusitasi jantung paru berkualitas prima
- d) Menggunakan *Automated External Defibrillator* (AED)
- e) Melakukan bantuan napas dengan alat bantu napas
- f) Melakukan pertolongan korban tersedak.

5) Alokasi waktu: 8 JPL (T= 2 JPL; P= 6 JPL; PL= 0 JPL)

### **B. Pendekatan Resusitasi pada Anak dan Bayi (*Science of Resuscitation*)**

#### 1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang Pendekatan Resusitasi pada Anak dan Bayi.

#### 2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan tentang Pendekatan Resusitasi pada Anak dan Bayi sesuai standar.

#### 3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: a) Menjelaskan tentang BHD berkualitas tinggi pada anak dan bayi; b) Menjelaskan tentang resusitasi cairan; c) Menjelaskan tentang penggunaan obatan-obatan selama resusitasi; d) Menjelaskan tentang monitoring hemodinamik selama CPR; e) Menjelaskan tentang manajemen temperature; f) Menjelaskan faktor-faktor penyebab henti jantung pada anak dan bayi; g) Menjelaskan tentang terapi cairan pada Post Cardiac Arrest Care.

#### 4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- a) Menjelaskan tentang BHD berkualitas tinggi pada anak dan bayi
- b) Menjelaskan tentang resusitasi cairan
- c) Menjelaskan tentang penggunaan obatan-obatan selama resusitasi
- d) Menjelaskan tentang monitoring hemodinamik selama CPR
- e) Menjelaskan tentang manajemen temperature

- f) Menjelaskan faktor-faktor penyebab henti jantung pada anak dan bayi
  - g) Menjelaskan tentang terapi cairan pada Post Cardiac Arrest Care
- 5) Alokasi waktu: 1 JPL (T= 1 JPL; P= 0 JPL; PL= 0 JPL)

### **C. Pendekatan Sistematis (*Systematic Approach Model*)**

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas Pendekatan Sistematis (*Systematic Approach Model*) pada Anak dan Bayi.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan Pendekatan Sistematis (*Systematic Approach Model*) pada Anak dan Bayi sesuai standar.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: a) Menjelaskan konsep *Pediatric Assessment Triangle* (PAT) ; b) Menjelaskan komponen PAT

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- a) Konsep *Pediatric Assessment Triangle* (PAT)
- b) Menjelaskan Komponen PAT

5) Alokasi waktu: 1 JPL (T= 1 JPL; P= 0 JPL; PL= 0 JPL)

### **D. Pengkajian Awal (*Primary Assessment*)**

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang konsep Pengkajian Awal (*primary assessment*).

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan Pengkajian awal (*primary assessment*) sesuai standar.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: a) Menjelaskan tentang konsep *primary assessment*; b) Melakukan *primary assessment* pada pasien anak dan bayi.

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- a) Konsep *Primary Assessment*
  - b) Melakukan *Primary Assessment* pada pasien anak dan bayi
- 5) Alokasi waktu: 2 JPL (T= 1 JPL; P= 1 JPL; PL= 0 JPL)

## **E. Pengkajian Sekunder (*Secondary Assessment*)**

### 1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang *Secondary Assessment*.

### 2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan Pengkajian Sekunder (*Secondary Assessment*) sesuai standar

### 3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: a) Menjelaskan tentang komponen Pengkajian Sekunder (*Secondary Assessment*); b) Melakukan Pengkajian Sekunder (*Secondary Assessment*) pada pasien anak dan bayi.

### 4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- a) Menjelaskan tentang komponen Pengkajian Sekunder (*Secondary Assessment*)
- b) Melakukan Pengkajian Sekunder (*Secondary Assessment*) pada pasien anak dan bayi.

- 5) Alokasi waktu: 2 JPL (T= 1 JPL; P= 1 JPL; PL= 0 JPL)

## **F. Dinamika Tim (*Team Dynamic*)**

### 1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang dinamika tim yang efektif.

### 2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan dinamika tim yang efektif sesuai standar.

### 3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: a) Menjelaskan tentang komponen dinamika tim yang efektif; b) Melakukan dinamika tim yang efektif.

#### 4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- a) Menjelaskan tentang komponen dinamika tim yang efektif
- b) Melakukan dinamika tim yang efektif

5) Alokasi waktu: 3 JPL (T= 1 JPL; P= 2 JPL; PL= 0 JPL)

### **G. Manajemen Kegawatan Respiratori (*Management of Respiratory Emergencies*)**

#### 1. Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang Manajemen Kegawatan Respiratori (*Respiratory Emergencies Management*).

#### 2. Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan Manajemen Kegawatan Respiratori (*Respiratory Emergencies Management*).

#### 3. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: a) Menjelaskan tentang distress pernapasan (*Respiratory Distress*); b) Menjelaskan tentang gagal napas (*Respiratory Failure*) ; c) Melakukan tatalaksana penanganan jalan napas (*Airway Management*)

#### 4. Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- a) Menjelaskan tentang distress pernapasan (*Respiratory Distress*)
- b) Menjelaskan tentang gagal napas (*Respiratory Failure*)
- c) Melakukan tatalaksana penanganan jalan napas (*Airway Management*).

5. Alokasi waktu: 4 JPL (T= 1 JPL; P= 3 JPL; PL= 0 JPL)

### **H. Manajemen Kegawatan Akibat Syok (*Management of Shock Emergencies*)**

#### 1. Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang jenis syok, tatalaksana syok pada anak dan bayi (akses IV/IO)

#### 2. Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan tatalaksana

Manajemen Kegawatan Akibat Syok (*Management of Shock Emergencies*).

3. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: a) Menjelaskan tentang jenis-jenis syok; b) Melakukan tatalaksana syok (akses IV/IO).

4. Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- a) Menjelaskan tentang jenis-jenis syok;
- b) Melakukan tatalaksana syok (akses IV/IO); .

5. Alokasi waktu: 4 JPL (T= 1 JPL; P= 3 JPL; PL= 0 JPL)

**I. Manajemen Kegawatan Aritmia (*Management Arrhythmia Emergencies*)**

1. Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang macam-macam Aritmia, macam-macam Henti Jantung (*Cardiac Arrest*), tatalaksana Aritmia, tatalaksana Henti Jantung (*Cardiac Arrest*)

2. Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan tatalaksana Manajemen Kegawatan Aritmia (*Management of Arrhythmia Emergencies*).

3. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: a) Menjelaskan tentang macam-macam Aritmia; b) Menjelaskan macam-macam Henti Jantung (*Cardiac Arrest*); c) Melakukan tatalaksana Aritmia; d) Melakukan tatalaksana Henti Jantung (*Cardiac Arrest*).

4. Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- a) Menjelaskan tentang macam-macam Aritmia
- b) Menjelaskan macam-macam Henti Jantung (*Cardiac Arrest*)
- c) Melakukan tatalaksana Aritmia
- d) Melakukan tatalaksana Henti Jantung (*Cardiac Arrest*).

5. Alokasi waktu: 4 JPL (T= 1 JPL; P= 3 JPL; PL= 0 JPL)

## **J. Manajemen Perawatan Paska Henti Jantung (*Management Post Cardiac Arrest Care*)**

### 1. Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang pengertian Manajemen Perawatan Paska Henti Jantung (*Management Post Cardiac Arrest Care*) dan melakukan tatalaksana pasien dengan kasus Perawatan Paska Henti Jantung (*Management Post Cardiac Arrest Care*).

### 2. Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan tatalaksana Manajemen Perawatan Paska Henti Jantung (*Management Post Cardiac Arrest Care*)

### 3. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: a) Menjelaskan Perawatan Paska Henti Jantung (*Management Post Cardiac Arrest Care*); b) Melakukan tatalaksana pasien dengan kasus Perawatan Paska Henti Jantung (*Management Post Cardiac Arrest Care*).

### 4. Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- a) Menjelaskan tentang macam-macam Aritmia
- b) Menjelaskan macam-macam Henti Jantung (*Cardiac Arrest*)
- c) Melakukan tatalaksana Aritmia
- d) Melakukan tatalaksana Henti Jantung (*Cardiac Arrest*).

### 5. Alokasi waktu: 4 JPL (T= 1 JPL; P= 3 JPL; PL= 0 JPL)

## **3. Mata Pelatihan Penunjang (MPP)**

### **A. Building Learning Commitment (BLC)**

#### 1. Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang proses pengenalan, identifikasi harapan pembelajaran, nilai, norma dan kontrol kolektif, serta organisasi kelas.

## 2. Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu membangun suasana belajar yang kondusif dan membuat kesepakatan belajar.

## 3. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: a) mengenal sesama peserta, fasilitator, dan penyelenggara; b) mengidentifikasi harapan terhadap pelatihan; c) membuat kesepakatan nilai, norma, dan kontrol kolektif; dan d) membuat kesepakatan organisasi dalam kelas

## 4. Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- a. Proses Perkenalan
- b. Identifikasi Harapan Pembelajaran
- c. Nilai, Norma dan Kontrol Kolektif
- d. Organisasi Kelas

## 5. Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu: 2 JPL (T=0 JPL; P=2 JPL; PL=0 JPL)

### **B. Anti Korupsi**

#### 1. Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang konsep korupsi, konsep anti korupsi, upaya pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi, tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi, dan gratifikasi.

#### 2. Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami anti korupsi.

#### 3. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: a) menjelaskan konsep korupsi; b) menjelaskan konsep anti korupsi; c) menjelaskan upaya pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi; c) menjelaskan tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi; dan d) menjelaskan gratifikasi

#### 4. Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- Konsep Korupsi
- Konsep Anti Korupsi
- Upaya Pencegahan Korupsi dan Pemberantasan Korupsi
- Tata Cara Pelaporan Dugaan Pelanggaran Tindak Pidana Korupsi
- Gratifikasi

#### 5. Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu: 2 JPL (T=2 JPL; P=0 JPL; PL=0 JPL)

#### 4. Evaluasi Hasil Belajar

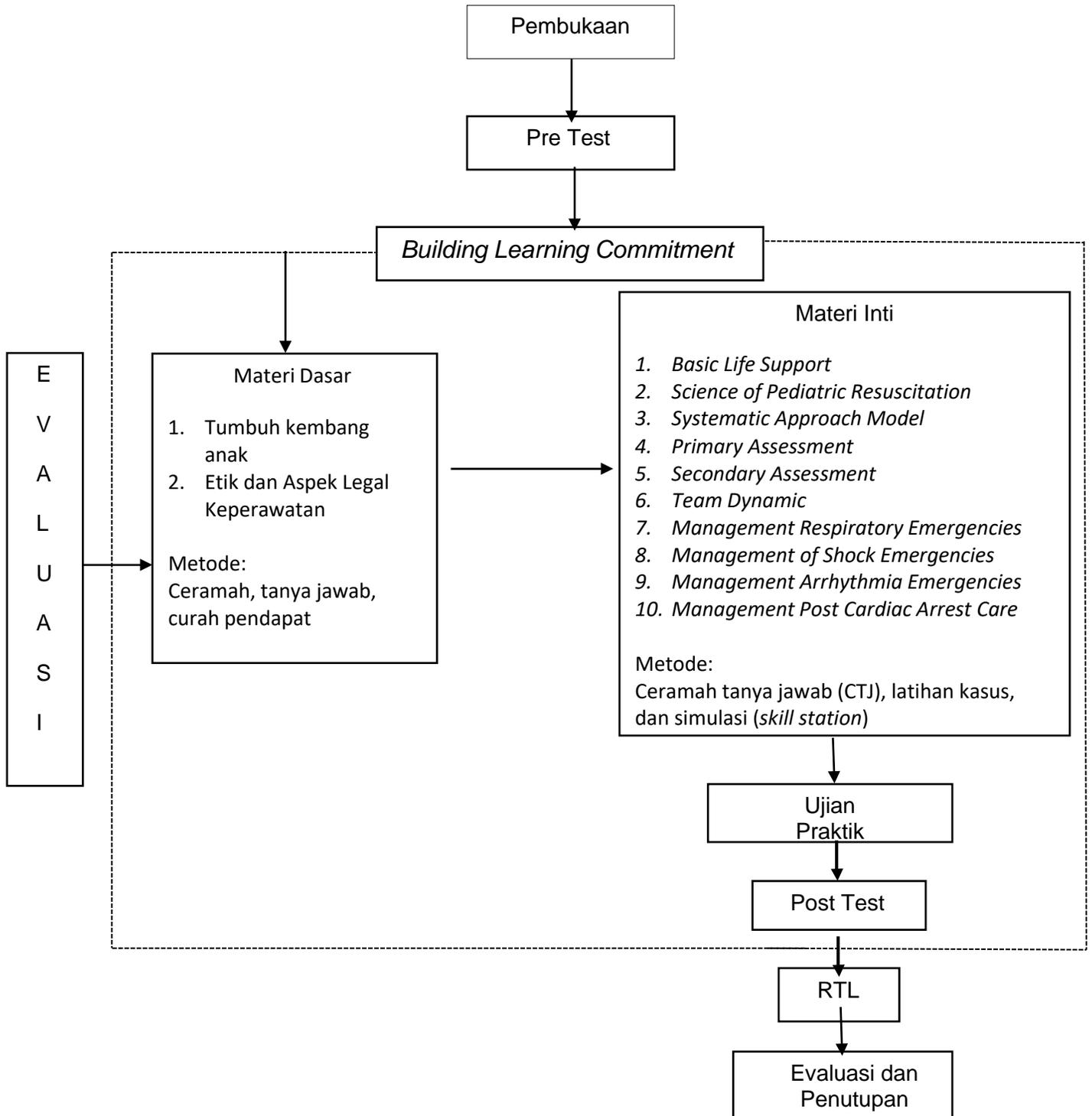
Evaluasi terhadap peserta dilakukan melalui:

1. Penjajagan peningkatan pengetahuan peserta terhadap materi yang telah diterima melalui post test, batas nilai lulus post test adalah 80, dengan bobot penilaian sebesar 20%
2. Penilaian terhadap keterampilan dilakukan melalui simulasi (*skill station*) dan ujian praktik.
  - Penugasan simulasi (4 skill station), dengan bobot penilaian sebesar 30 %
  - Ujian Praktik *Mega Code*, dengan bobot penilaian ujian praktik sebesar 50 %
3. Batas nilai lulus ujian praktik adalah: 85
  - Jika peserta ada yang tidak lulus post test dan ujian praktik diberikan *feedback* oleh instruktur dan diberikan kesempatan untuk remedial sebanyak 1 kali
  - Jika sudah remedial namun peserta masih belum lulus maka peserta hanya berhak mendapatkan surat keterangan mengikuti pelatihan (bukan sertifikat) yang di tandatangani oleh penyelenggara pelatihan

### BAB III

#### DIAGRAM PROSES PEMBELAJARAN

Proses pembelajaran dalam pelatihan dapat digambarkan sebagai berikut:



Proses pembelajaran dalam pelatihan tersebut dapat di jelaskan sebagai berikut:

#### **A. Pre-test**

Pre-test dilakukan terhadap peserta pelatihan dan dilakukan sebelum kegiatan pengajaran diberikan. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan informasi awal tentang pengetahuan dan kemampuan peserta terhadap materi yang akan diberikan.

#### **B. Pembukaan**

Pembukaan dilakukan untuk mengawali kegiatan pelatihan secara resmi, proses pembukaan pelatihan meliputi beberapa kegiatan berikut:

1. Menyanyikan lagu Indonesia Raya.
2. Menyanyikan lagu Mars PPNI.
3. Laporan ketua penyelenggara pelatihan.
4. Pengarahan sekaligus pembukaan.
5. Pembacaan doa.

#### **C. Pengarahan Program Pelatihan PALS bagi Perawat di Tatanan Klinik**

Dalam pengarahan program panitia penyelenggara pelatihan memberikan informasi terkait dengan pelatihan meliputi:

1. Latar belakang pelatihan
2. Tujuan
3. Kompetensi
4. Struktur kurikulum
5. Kriteria peserta
6. Fasilitator dan Instruktur
7. Evaluasi pelatihan
8. Sertifikasi

#### **D. *Building Learning Commitment* BLC (Membangun Komitmen Belajar)**

Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses pelatihan. Faktor yang perlu dipertimbangkan dalam proses BLC adalah tujuan pelatihan, peserta (jumlah dan

karakteristik), waktu yang tersedia, sarana dan prasarana yang tersedia. Proses pembelajaran dilakukan dengan berbagai bentuk permainan sesuai dengan tujuan pelatihan. Proses BLC dilakukan dengan alokasi waktu minimal 2 JPL dan proses tidak terputus. Dalam prosesnya 1 (satu) orang fasilitator memfasilitasi maksimal 25 orang peserta.

Proses pembelajaran meliputi:

*a. Forming*

Pada tahap ini setiap peserta masing-masing masih saling observasi dan memberikan ide ke dalam kelompok. Pelatih berperan memberikan rangsangan agar setiap peserta berperanserta dan memberikan ide yang bervariasi.

*b. Storming*

Pada tahap ini mulai terjadi debat yang makin lama suasananya makin memanas karena ide yang diberikan mendapatkan tanggapan yang saling mempertahankan idenya masing-masing. Pelatih berperan memberikan rangsangan pada peserta yang kurang terlibat agar ikut aktif menanggapi.

*c. Norming*

Pada tahap ini suasana yang memanas sudah mulai reda karena kelompok sudah setuju dengan klarifikasi yang dibuat dan adanya kesamaan persepsi. Masing-masing peserta mulai menyadari dan muncul rasa mau menerima ide peserta lainnya. Dalam tahap ini sudah terbentuk norma baru yang disepakati kelompok. Pelatih berperan membuat ide yang telah disepakati menjadi ide kelompok.

*d. Performing*

Pada tahap ini kelompok sudah kompak, diliputi suasana kerjasama yang harmonis sesuai dengan norma baru yang telah disepakati bersama. Pelatih berperan memacu kelompok agar masing-masing peserta ikut serta aktif dalam setiap kegiatan kelompok dan tetap menjalankan norma yang telah disepakati.

Hasil yang didapatkan pada proses pembelajaran: Harapan yang ingin dicapai, kekhawatiran, komitmen, norma kelas dan pembentukan tim (organisasi kelas)

## **E. Pemberian Wawasan**

Setelah BLC, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan materi sebagai dasar pengetahuan/wawasan yang sebaiknya diketahui peserta dalam pelatihan ini.

Materi tersebut yakni:

1. Etik dan aspek legal keperawatan.
2. Tumbuh kembang anak.

## **F. Pembekalan Pengetahuan dan Keterampilan**

Pemberian materi pengetahuan dan keterampilan dari proses pelatihan mengarah pada kompetensi yang akan dicapai oleh peserta. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang melibatkan semua peserta untuk berperan serta aktif dalam mencapai kompetensi tersebut, yaitu diskusi kelompok dan simulasi dengan kasus.

Pengetahuan dan keterampilan meliputi materi:

1. *Basic Life Support*
2. *Science of Pediatric Resuscitation*
3. *Systematic Approach Model*
4. *Primary Assessment*
5. *Secondary Assessment*
6. *Team Dynamic*
7. *Management Respiratory Emergencies*
8. *Management of Shock Emergencies*
9. *Management Arrhythmia Emergencies*
10. *Management Post Cardiac Arrest Care*

Setiap hari sebelum proses pembelajaran dimulai, pelatih/instruktur melakukan kegiatan refleksi dimana pada kegiatan ini pelatih/instruktur bertugas untuk menyamakan persepsi tentang materi yang sebelumnya diterima sebagai bahan evaluasi untuk proses pembelajaran berikutnya.

## **G. Simulasi**

Setelah mendapatkan semua materi (teori), proses dilanjutkan dengan simulasi dengan metode *skill station*, dimana alat bantu telah disiapkan oleh instruktur. Simulasi dilakukan dengan menggunakan panduan simulasi seperti terlampir.

Pada pelaksanaan simulasi, peserta berperan sebagai penolong. Peserta dibagi dalam 5-6 kelompok tiap kelompok didampingi oleh 1 orang instruktur dengan perbandingan antara instruktur dan peserta yaitu 1:5. Selama peserta melakukan proses simulasi, fasilitator mengamati apa yang dilakukan oleh peserta dan memberikan penilaian sesuai dengan cek list penilaian. Formulir penilaian terlampir.

## **H. Post-test**

Setelah keseluruhan materi dan simulasi dilaksanakan, dilakukan post test. Post test bertujuan untuk melihat peningkatan pengetahuan peserta setelah mengikuti pelatihan.

## **I. Ujian Praktik**

Ujian praktik dilakukan untuk melihat keberhasilan peserta dalam melakukan keterampilan *Basic Life Support* dan *Pediatric Advanced Life Support*. Ujian praktik ini dilakukan oleh setiap peserta dan diamati oleh instruktur dengan memberikan nilai yang sudah ditetapkan. Ujian praktik ini dilakukan oleh setiap peserta dan diamati oleh instruktur dengan memberikan nilai yang sudah ditetapkan. Apabila peserta belum memenuhi kriteria penilaian, kepada peserta diberikan kesempatan untuk mengulang. Formulir penilaian yang digunakan sama dengan formulir penilaian pada *skill station*.

## **J. Evaluasi**

### **1. Evaluasi terhadap penyelenggara**

Evaluasi penyelenggaraan dilakukan untuk mendapatkan masukan dari peserta tentang penyelenggaraan pelatihan tersebut dan akan digunakan untuk penyempurnaan penyelenggaraan pelatihan berikutnya.

## 2. Evaluasi terhadap fasilitator

Evaluasi terhadap fasilitator dilakukan oleh peserta pada saat fasilitator telah mengakhiri materi yang disampaikan. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan formulir evaluasi terhadap fasilitator.

## K. Penutupan

Acara penutupan adalah sesi akhir dari semua rangkaian kegiatan, dilaksanakan oleh pejabat yang berwenang dengan susunan acara sebagai berikut:

1. Laporan ketua penyelenggara pelatihan.
2. Pengumuman peringkat keberhasilan peserta.
3. Pembagian sertifikat.
4. Kesan dan pesan dari perwakilan peserta.
5. Pengarahan dan penutupan oleh pejabat yang berwenang.
6. Pembacaan doa.

**LAMPIRAN 1**

**RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN**  
**(RBPMP)**

## RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

<b>Nama Pelatihan</b>	: <i>Pediatric Advanced Life Support</i>
<b>Nomor</b>	: <b>MPD.1</b>
Judul Mata Pelatihan	: Tumbuh Kembang Anak
Deskripsi Mata Pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang konsep, faktor dan ciri-ciri pertumbuhan dan perkembangan anak.
Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	: setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan tentang tumbuh kembanganak sesuai dengan pedoman.
Waktu	: 2 JPL (T=2 JPL, P=0 JPL, PL=0 JPL)

Tujuan Pembelajaran Khusus	Pokok dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan pengertian pertumbuhan dan perkembangan anak</li> <li>2. Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan</li> <li>3. Menjelaskan ciri-ciri pertumbuhan dan perkembangan anak</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian pertumbuhan dan perkembangan anak               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pertumbuhan</li> <li>b. Perkembangan</li> </ol> </li> <li>2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Genetik</li> <li>b. Lingkungan</li> </ol> </li> <li>3. Ciri-ciri pertumbuhan dan perkembangan anak</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah</li> <li>• Tanya jawab</li> <li>• Curah pendapat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan presentasi</li> <li>• Proyektor</li> <li>• Laptop</li> <li>• Sound sistem</li> </ul>	<p><i>Wong's nursing care of infants and children, 10<sup>th</sup> Hockenberry, Marilyn J., Wilson, David. Mosby, 2015</i></p>

Tujuan Pembelajaran Khusus	Pokok dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>4. Menjelaskan pola pertumbuhan dan perkembangan anak</p> <p>5. Menjelaskan tahap pertumbuhan dan perkembangan anak</p>	<p>4. Pola pertumbuhan dan perkembangan anak</p> <p>a. <i>Directional trends</i></p> <p>b. <i>Sequential trends</i></p> <p>c. <i>Sensitif periods</i></p> <p>5. Tahap pertumbuhan dan perkembangan anak</p> <p>a. Masa Prenatal</p> <p>b. Masa Bayi</p> <p>c. Masa anak-anak awal (1-6 th)</p> <p>d. Masa anak-anak tengah (6-12 th)</p> <p>e. Masa anak-anak akhir (12-19 th)</p>			

**Nama Pelatihan** : *Pediatric Advanced Life Support*  
**Nomor** : **MPD.2**  
 Judul Mata Pelatihan : Etik dan Aspek Legal Keperawatan  
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang peran dan fungsi perawat dalam gawat darurat, etik keperawatan gawat darurat, dan aspek legal keperawatan gawat darurat pada anak.  
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami etik dan aspek legal keperawatan gawat darurat pada anak.  
 Waktu : 1 JPL (T=1 JPL, P=0 JPL, PL=0 JPL)

Tujuan Pembelajaran Khusus	Pokok dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan konsep dasar etika keperawatan</li> <li>2. Menjelaskan kode etik keperawatan Indonesia</li> <li>3. Menjelaskan aspek legal keperawatan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep dasar etikakeperawatan</li> <li>2. Kode etik keperawatan Indonesia\</li> <li>3. Aspek legal keperawatan</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah</li> <li>• Tanya jawab</li> <li>• Curah pendapat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan tayang (PPT)</li> <li>• Proyektor</li> <li>• Laptop</li> <li>• Sound sistem</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mimin, Suhaemin, 2003. Etika dalam Praktik Keperawatan. Jakarta: EGC</li> <li>• Suhaemi, M. 2010. Etika Keperawatan Aplikasi pada Praktik. Jakarta: EGC</li> </ul>

**Nama Pelatihan** : *Pediatric Advanced Life Support*  
**Nomor** : **MPI.1**  
 Judul Mata Pelatihan : *Basic Life Support* (BLS)/ Bantuan Hidup Dasar (BHD)  
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep BHD, prinsip BHD, dan BHD sesuai algoritma  
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu mempraktekkan Bantuan Hidup Dasar (BHD).  
 Waktu : 8 JPL (T=2 JPL, P=6 JPL, PL=0 JPL)

Tujuan Pembelajaran Khusus	Pokok dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan konsep dasar rantai keselamatan 2. Mengidentifikasi tanda-tanda pasien yang membutuhkan RJP 3. Melakukan Resusitasi Jantung Paru berkualitas prima 4. Menggunakan <i>Automated External Defibrillator</i> (ED)	1. Konsep dasar rantai keselamatan a. Intra Hospital b. Pre Hospital 2. Tanda-tanda pasien yang membutuhkan RJP a. Henti napas b. Henti jantung 3. Resusitasi Jantung Paru berkualitas prima: a. Pada Anak-anak b. Pada Bayi 4. <i>Automated External Defibrillator</i> (AED) a. Fungsi AED	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah</li> <li>• Tanya jawab</li> <li>• Curah pendapat</li> <li>• Menonton video</li> <li>• Simulasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan tayang (PPT)</li> <li>• LCD</li> <li>• Laptop</li> <li>• Speaker</li> <li>• Manikin BLS (anak, bayi)</li> <li>• Panduan simulasi</li> <li>• Mesin AED training</li> <li>• <i>One way valve</i></li> <li>• Pocket Mask</li> <li>• BVM</li> </ul>	<i>American Heart Association, 2020. Basic Life Support provider manual book. USA</i>

Tujuan Pembelajaran Khusus	Pokok dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
5. Melakukan bantuan napas dengan alat bantu napas 6. Melakukan pertolongan korban tersedak	b. Cara menggunakan AED pada anak-anak 5. Bantuan napas dengan alat bantu a. <i>Pocket Mask</i> b. <i>Bag Valve Mask</i> 6. Pertolongan korban tersedak a. Pada Anak-anak b. Pada Bayi			

**Nama Pelatihan** : ***Pediatric Advanced Life Support***  
**Nomor** : **MPI.2**  
 Judul Mata Pelatihan : *Science of Pediatric Resuscitation* (Pendekatan Resusitasi pada Anak)  
 Deskripsi Mata Pelatihan: Mata pelatihan ini membahas tentang Pendekatan Resusitasi pada Pediatrik, tentang konsep Pendekatan Resusitasi, tanda-tanda pasien yang membutuhkan RJP, RJP berkualitas, dan AED.  
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan tentang konsep Pendekatan Resusitasi pada Pediatrik sesuai standar.  
 Waktu : 1 JPL (T=1 JPL, P=0 JPL, PL=0 JPL)

Tujuan Pembelajaran Khusus	Pokok dan Sub Pokok Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan konsep dasar rantai keselamatan  2. Mengidentifikasi tanda-tanda pasien yang membutuhkan RJP  3. Melakukan Resusitasi	1. Konsep dasar rantai keselamatan a. Intra Hospital b. Pre Hospital  2. Tanda-tanda pasien yang membutuhkan RJP a. Henti napas b. Henti jantung  3. Resusitasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah</li> <li>• Tanya jawab</li> <li>• Curah pendapat</li> <li>• Simulasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan tayang (PPT)</li> <li>• LCD</li> <li>• Laptop</li> <li>• Speaker</li> <li>• Manikin BLS (anak, bayi)</li> <li>• Panduan simulasi</li> <li>• Mesin AED training</li> <li>• Pocket Mask</li> <li>• BVM</li> </ul>	<i>American Heart Association, 2020. Basic Life Support provider manual book. USA</i>

<p>Jantung Paru berkualitas prima</p> <p>4. Menggunakan <i>Automated External Defibrillator</i> (ED)</p>	<p>JantungParu berkualitas prima:</p> <p>a. Pada Anak-anak b. Pada Bayi</p> <p>4. <i>Automated External Defibrillator</i> (AED)</p> <p>a. Fungsi AED</p>			
--	--	--	--	--

<b>Nama Pelatihan</b>	: <b><i>Pediatric Advanced Life Support</i></b>
<b>Nomor</b>	: <b>MPI.3</b>
Judul Mata Pelatihan	: <i>Pendekatan Sistematis (Systematic Approach Model)</i>
Deskripsi Mata Pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas konsep <i>Pediatric Assessment Triangle (PAT)</i> dan Komponen PAT.
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan tentang Pendekatan Resusitasi pada Pediatrik sesuai standar.
Waktu	: 1 JPL (T=1 JPL, P=0 JPL, PL=0 JPL)

Tujuan Pembelajaran Khusus	Pokok dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan konsep <i>Pediatric Assessment Triangle (PAT)</i> 2. Menjelaskan Komponen PAT	1. Konsep <i>Pediatric Assessment Triangle (PAT)</i>  2. Komponen PAT a. <i>Appearance</i> b. <i>Work of Breathing</i> c. <i>Circulation</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah</li> <li>• Tanya jawab</li> <li>• Curah pendapat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• LCD</li> <li>• Laptop</li> </ul>	<i>American Heart Association, 2020. Pediatric Advanced Life Support provider manual book. USA</i>

**Nama Pelatihan** : ***Pediatric Advanced Life Support***  
**Nomor** : **MPI.4**  
 Judul Mata Pelatihan : *Primary Assessment*  
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas konsep *Primary Assessment* pada anak dan bayi.  
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan *Primary Assessment* sesuai dengan pedoman.  
 Waktu : 2 JPL (T=1 JPL, P=01JPL, PL=0 JPL)

Tujuan pembelajaran Khusus	Pokok dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan tentang konsep <i>primary assessment</i> 2. Melakukan <i>primary assessment</i> pada pasien anak dan bayi	1. <i>Primary Assessment</i> a. <i>Airway</i> b. <i>Breathing</i> c. <i>Circulation</i> d. <i>Disability</i> e. <i>Exposure</i> 2. Primary assessment pada pasien anak dan bayi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah</li> <li>• Tanya jawab</li> <li>• Curah pendapat</li> <li>• Studi kasus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• LCD</li> <li>• Laptop</li> <li>• Speaker</li> <li>• Lembar kasus</li> </ul>	<i>American Heart Association, 2020. Pediatric Advanced Life Support provider manual book. USA</i>

**Nama Pelatihan** : *Pediatric Advanced Life Support*  
**Nomor** : **MPI.5**  
 Judul Mata Pelatihan : *Secondary Assessment*  
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas konsep *Secondary Assessment* pada anak dan bayi.  
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan *Secondary Assessment* sesuai dengan pedoman.  
 Waktu : 2 JPL (T=1 JPL, P=1 JPL, PL=0 JPL)

Tujuan pembelajaran Khusus	Pokok dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan tentang komponen <i>secondary assessment</i>  2. Melakukan <i>Secondary Assessment</i> pada pasien anak dan bayi	1. Komponen <i>Secondary Assessment</i> : <i>a. Sign and Symptoms</i> <i>b. Allergies</i> <i>c. Medications</i> <i>d. Past medical History</i> <i>e. Last Meal</i> <i>f. Event</i> 2. <i>Secondary Assessment</i> pada pasien anak dan bayi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah</li> <li>• Tanya jawab</li> <li>• Curah pendapat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• LCD</li> <li>• Laptop</li> <li>• Speaker</li> <li>• White Board</li> <li>• Spidol</li> </ul>	<i>American Heart Association, 2020. Pediatric Advanced Life Support provider manual book. USA</i>

**Nama Pelatihan** : ***Pediatric Advanced Life Support***  
**Nomor** : **MPI.6**  
 Judul Mata Pelatihan : *Team Dynamic*  
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas komponen *Team Dynamic* yang efektif.  
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan *Team Dynamic* yang efektif sesuai dengan pedoman.  
 Waktu : 3 JPL (T=1 JPL, P=2 JPL, PL=0 JPL)

Tujuan pembelajaran Khusus	Pokok dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan tentang Komponen dinamika tim yang efektif  2. Melakukan dinamika tim yang efektif	1. Komponen Dinamika tim yang efektif: a. Pembagian peran b. Apa yang dikomunikasikan c. Bagaimana cara mengkomunikasikan d. <i>Debriefing</i> 2. Dinamika tim yang efektif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah</li> <li>• Tanya jawab</li> <li>• Curah pendapat</li> <li>• Menonton video</li> <li>• Role play</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• LCD</li> <li>• Laptop</li> <li>• Speaker</li> <li>• Skenario Role Play</li> </ul>	<i>American Heart Association, 2020. Advanced Cardiovascular Life Support provider manual book. USA</i>

**Nama Pelatihan** : ***Pediatric Advanced Life Support***  
**Nomor** : **MPI.7**  
 Judul Mata Pelatihan : *Management Respiratory Emergencies*  
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep *Respiratory Distress, Respiratory Failure* dan *Airway Management*  
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan *Management Respiratory Emergencies* sesuai dengan pedoman.  
 Waktu : 4 JPL (T=1 JPL, P=3 JPL, PL=0 JPL)

Tujuan pembelajaran Khusus	Pokok dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan tentang <i>Respiratory Distress</i> 2. Menjelaskan tentang <i>Respiratory Failure</i> 3. Melakukan <i>Airway Management</i>	1. <i>Respiratory Distress</i> a. <i>Upper Airway Obstruction</i> b. <i>Lower Airway Obstruction</i> c. <i>Lung Tissue Disease</i> d. <i>Disordered Control of Breathing</i> 2. <i>Respiratory Failure</i> 3. <i>Airway Management</i> a. <i>Airway positioning</i> b. <i>Oxygen therapy</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah</li> <li>• Tanya jawab</li> <li>• Curah pendapat</li> <li>• <i>Learning Station</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan tayang</li> <li>• LCD</li> <li>• Laptop</li> <li>• <i>Checklist Airway management</i></li> </ul>	<i>American Heart Association, 2020. Pediatric Advanced Life Support provider manual book. USA</i>

**Nama Pelatihan** : ***Pediatric Advanced Life Support untuk Perawat di Tatanan Klinik***  
**Nomor** : **MPI.8**  
 Judul Mata Pelatihan : *Management of Shock Emergencies*  
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep macam-macam *shock* dan tatalaksana *shock* melalui IV/IO  
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan *Management Respiratory Emergencies* sesuai dengan pedoman.  
 Waktu : 4 JPL (T=1 JPL, P=3 JPL, PL=0 JPL)

Tujuan pembelajaran Khusus	Pokok dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan tentang macam-macam <i>shock</i> 2. Menjelaskan tatalaksana <i>shock</i> melalui IV/IO 3. Melakukan tatalaksana <i>shock</i> pada anak dan bayi	1. Macam – macam <i>shock</i> : <i>a. Hipovolemik shock</i> <i>b. Obstruktif shock</i> <i>c. Distributif shock</i> <i>d. Cardiogenik shock</i> 2. Akses IV/IO 3. Tatalaksana <i>shock</i> pada bayi dan anak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah</li> <li>• Tanya jawab</li> <li>• Curah pendapat</li> <li>• Learning station</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan tayang</li> <li>• LCD</li> <li>• Laptop</li> </ul>	<i>American Heart Association, 2020. Pediatric Advanced Life Support provider manual book. USA</i>

<b>Nama Pelatihan</b>	: <b><i>Pediatric Advanced Life Support untuk Perawat di Tatanan Klinik</i></b>
<b>Nomor</b>	: <b>MPI.9</b>
Judul Mata Pelatihan	: <i>Management Arrhythmia Emergencies</i>
Deskripsi Mata Pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang konsep macam-macam aritmia, macam-macam <i>cardiac arrest</i> , tatalaksana aritmia dan tatalaksana <i>cardiac arrest</i>
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan <i>Management Arrhythmia Emergencies</i> sesuai dengan pedoman.
Waktu	: 4 JPL (T=1 JPL, P=3 JPL, PL=0 JPL)

Tujuan pembelajaran Khusus	Pokok dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan tentang macam – macam aritmia  2. Menjelaskan tentang macam – macam <i>Cardiac Arrest</i>  3. Melakukan tatalaksana aritmia 4. Melakukan tatalaksana <i>Cardiac Arrest</i>	1. Macam – macam Aritmia: a. Bradikardi b. Takikardi  2. Macam – macam <i>Cardiac Arrest</i> : a. Ventrikel Fibrilasi b. Ventrikel Takikardi tanpa nadi c. PEA d. Asistol  3. Tatalaksana aritmia  4. Tatalaksana <i>Cardiac Arrest</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah</li> <li>• Tanya jawab</li> <li>• Curah pendapat</li> <li>• Simulasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan tayang</li> <li>• LCD</li> <li>• Laptop</li> <li>• Panduan simulasi</li> </ul>	<i>American Heart Association, 2020. Pediatric Advanced Life Support provider manual book. USA</i>

**Nama Pelatihan** : ***Pediatric Advanced Life Support untuk Perawat di Tatanan Klinik***  
**Nomor** : **MPI.10**  
 Judul Mata Pelatihan : *Management Post Cardiac Arrest Care*  
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang pengertian dan tatalaksana *Post Cardiac Arrest Care*  
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan *Post Cardiac Arrest Care* sesuai dengan pedoman.  
 Waktu : 4 JPL (T=1 JPL, P=3 JPL, PL=0 JPL)

Tujuan pembelajaran Khusus	Pokok dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan tentang pengertian <i>Post Cardiac Arrest Care</i> 2. Melakukan tatalaksana pasien dengan <i>post Cardiac Arrest care</i> pada anak dan bayi	1. Pengertian <i>Post Cardiac Arrest Care</i> 2. Tatalaksana <i>Post Cardiac Arrest Care</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah</li> <li>• Tanya jawab</li> <li>• Curah pendapat</li> <li>• Simulasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan tayang</li> <li>• LCD</li> <li>• Laptop</li> <li>• Panduan simulasi</li> </ul>	<i>American Heart Association, 2020. Pediatric Advanced Life Support provider manual book. USA</i>

**Nama Pelatihan** : *Pediatric Advanced Life Support untuk Perawat di Tatanan Klinik*  
**Nomor** : **MPP.1**  
**Judul Mata Pelatihan** : Membangun Komitmen Belajar (*Building Learning Commitment/ BLC*)  
**Deskripsi Mata Pelatihan** : Mata pelatihan ini membahas tentang proses perkenalan sesama peserta, pelatih dan penyelenggara; proses pencairan (*ice breaking*) diantara peserta; harapan, kekhawatiran dan komitmen terhadap proses selama pelatihan; nilai, norma dan control kolektif  
**Hasil Belajar** : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif.  
**Waktu** : 2 JPL (T= 2, P= 2, PL= 0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengenal sesama peserta, pelatihan dan penyelenggara.</li> <li>2. Melakukan pencairan (<i>ice breaking</i>) diantara peserta.</li> <li>3. Mengidentifikasi harapan, kekhawatiran dan komitmen terhadap proses selama pelatihan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Proses perkenalan sesama peserta, pelatihan dan penyelenggara</li> <li>2. Proses pencairan (<i>ice breaking</i>) di antara peserta.</li> <li>3. Harapan, kekhawatiran dan komitmen terhadap proses selama pelatihan.</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Games</li> <li>• Diskusi kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Papan dan kertas flipchart</li> <li>• Spidol</li> <li>• Alat bantu games</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lembaga Administrasi Negara, 2003, Building learning Commitment, Jakarta.</li> <li>• Pusdiklat SDM Kesehatan, 2007, Modul TPPK, Jakarta.</li> </ul>

<p>4. Membuat kesepakatan nilai, norma dan control kolektif.</p> <p>5. Membuat kesepakatan organisasi dalam kelas</p>	<p>4. Nilai, norma dan control kolektif.</p> <p>5. Kesepakatan organisasi kelas</p>			
---	---	--	--	--

**Nama Pelatihan** : *Pediatric Advanced Life Support untuk Perawat di Tatanan Klinik*  
**Nomor** : **MPP.2**  
**Judul Mata Pelatihan** : Rencana Tindak Lanjut (RTL)  
**Deskripsi mata pelatihan** : Mata pelatihan ini membahas tentang pengertian, ruang lingkup dan Langkah-langkah penyusunan RTL  
**Hasil Belajar** : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu Menyusun RTL  
**Waktu** : 2 JPL (T=1 JPL; P=1 JPL; PL=0 JPL)

Tujuan Pembelajaran Khusus	Pokok dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan pengertian dan ruang lingkup RTL 2. Menjelaskan langkah-langkah penyusunan RTL 3. Menyusun RTL	1. Pengertian dan ruang lingkup RTL 2. Langkah-langkah penyusunan RTL	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah</li> <li>• Tanya jawab</li> <li>• Praktek/penugasan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan tayang</li> <li>• Laptop</li> <li>• LCD</li> <li>• Lembar RTL</li> </ul>	Pusdiklat SDM Kesehatan, 2007. Modul TPPK, Jakarta

**Nama Pelatihan** : *Pediatric Advanced Life Support untuk Perawat di Tatanan Klinik*  
**Nomor** : **MPP.3**  
**Judul Mata Pelatihan** : Anti Korupsi  
**Deskripsi mata pelatihan** : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep korupsi, konsep anti korupsi, upaya pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi, tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi, dan gratifikasi  
**Hasil Belajar** : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami anti korupsi  
**Waktu** : 2 JPL (T=2 JPL; P= JPL; PL=0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:  1. Menjelaskan Konsep Korupsi  2. Menjelaskan Konsep Anti Korupsi  3. Menjelaskan Upaya Pencegahan Korupsi	1. Konsep korupsi a. Definisi korupsi b. Ciri-ciri korupsi c. Bentuk/jenis korupsi d. Tingkatan korupsi e. Faktor penyebab korupsi f. Dasar hukum tentang korupsi  2. Konsep anti korupsi a. Definisi anti korupsi b. Nilai-nilai anti korupsi c. Prinsip-prinsip anti korupsi  3. Upaya pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Curah pendapat</li> <li>• Ceramah Tanya jawab</li> <li>• Latihan kasus</li> <li>• Pemutaran film</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Modul</li> <li>• Bahan tayang</li> <li>• Komputer</li> <li>• <i>Flipchart</i></li> <li>• Spidol</li> <li>• Latihan kasus</li> <li>• Film</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Undang-undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi</li> <li>• Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2013</li> </ul>

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>dan Pemberantasan Korupsi</p> <p>4. Menjelaskan Tata Cara Pelaporan Dugaan Pelanggaran Tindak Pidana Korupsi</p> <p>5. Menjelaskan Gratifikasi</p>	<p>a. Upaya pencegahan korupsi b. Upaya pemberantasan korupsi c. Strategi komunikasi Pemberantasan Korupsi (PK)</p> <p>4. Tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi a. Laporan b. Penyelesaian hasil penanganan pengaduan masyarakat c. Pengaduan d. Tatacara penyampaian e. Tim pengadaan pengaduan masyarakat terpadu di lingkungan Kemenkes. f. Pencatatan pengaduan</p> <p>5. Gratifikasi a. Pengertian gratifikasi b. Aspek hukum c. Gratifikasi dikatakan sebagai tindak pidana korupsi d. Contoh gratifikasi e. Sanksi gratifikasi</p>			<ul style="list-style-type: none"> <li>Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 232/MENKES/S K/VI/2013 tentang Strategi Komunikasi Pekerjaan dan Budaya Anti Korupsi</li> </ul>



## LAMPIRAN 2

### MASTER JADWAL

**MASTER JADWAL  
PELATIHAN PAEDIATRIC ADVANCED LIFE SUPPORT (PALS)  
BAGI PERAWAT DALAM TATANAN KLINIK**

WAKTU	MATERI	JPL		PELATIH/ INSTRUKTUR
		T	P	
<b>Hari 1</b>				
<b>Hari/Tanggal</b>				
07.00 – 07.30	Registrasi			Panitia
07.30 – 08.00	Pre-test			Panitia
08.00 – 08.15	Pembukaan			
08.15 – 09.00	<i>Building learning commitment</i>		1	
09.00 – 09.15	<i>Coffee break</i>			Panitia
09.15 – 10.45	<i>Building learning commitment</i>		2	
10.45 – 11.30	Aspek Etik Legal Keperawatan	1		
11.30 – 12.15	Tumbuh Kembang Anak	1		
12.15 – 13.00	ISHOMA			
13.00 – 13.45	Tumbuh Kembang Anak	1		
13.45 – 15.15	<i>Basic Life Support</i> • Rantai Keselamatan • Tanda – Tanda Pasien yang membutuhkan RJP	2		
15.15 – 15.30	<i>Coffee break</i>			Panitia
15.30 – 17.00	<i>Basic Life Support</i> • Resusitasi Jantung Paru Berkualitas pada Anak dan Bayi 1 Penolong		2	
<b>Hari 2</b>				
<b>Hari/Tanggal</b>				
07.30 – 08.00	Refleksi			
08.00 – 09.30	<i>Basic Life Support</i> • Resusitasi Jantung Paru Berkualitas pada Anak dan Bayi 2 Penolong • AED		2	
09.30 – 09.45	<i>Coffee Break</i>			Panitia
09.45 – 11.15	<i>Basic Life Support</i> • Alat bantu Napas • <i>Special consideration</i> • Pertolongan Korban Teserdak		2	
11.15 – 12.00	<i>Science of Pediatric Resuscitation</i>	1		
12.00 – 13.00	Ishoma			
13.00 – 13.45	<i>Systematic Approach Model</i>	1		
13.45 – 15.15	<i>Primary Assessment</i>	1	1	

<b>HARI 3</b>				
<b>Hari/tanggal</b>				
07.30 – 08.00	Refleksi			Pengendali Pelatihan
08.00 – 08.45	Penatalaksanaan pasien dengan gangguan sirkulasi	1		Fasilitator
08.45 – 10.15	Penatalaksanaan kegawatdaruratan kardiovaskuler	2		Fasilitator
10.15 - 10.30	<b>Istirahat</b>			
10.30 –11.15	Penatalaksanaan kegawatdaruratan kardiovaskuler	1		Fasilitator
11.15 – 12.00	Evakuasi dan Transportasi	1		Fasilitator
12.00 – 13.00	Ishoma			
13.00 – 14.30	Anti Korupsi	2		Fasilitator
14.30 – 16.00	Tugas mandiri			

<b>HARI 4</b>				
<b>Hari/tanggal</b>				
07.30 – 08.00	Refleksi			Pengendali Pelatihan
08.00 – 09.52	Skill Station Sesi I Putaran Pertama <ul style="list-style-type: none"> <li>• RJP Dewasa</li> <li>• RJP Anak</li> <li>• <i>Initial Assessment</i></li> <li>• <i>Airway &amp; Breathing Management</i></li> </ul>		2,5	Tim Instruktur
09.52 – 11.45	Skill Station Sesi I Putaran Kedua <ul style="list-style-type: none"> <li>• RJP Anak</li> <li>• <i>Initial Assessment</i></li> <li>• <i>Airway &amp; Breathing Management</i></li> <li>• RJP Dewasa</li> </ul>		2,5	Tim Instruktur
11.45 – 12.45	Ishoma			
12.45 – 14.35	Skill Station Sesi I Putaran Ketiga <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Initial Assessment</i></li> <li>• <i>Airway &amp; Breathing Management</i></li> <li>• RJP Dewasa</li> <li>• RJP Anak</li> </ul>		2,5	Tim Instruktur

14.35 – 16.27	Skill Station Sesi I Putaran Keempat <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Airway &amp; Breathing Management</i></li> <li>• RJP Dewasa</li> <li>• RJP Anak</li> </ul> <i>Initial Assessment</i>		2,5	Tim Instruktur
---------------	--	--	-----	----------------

## **STANDAR ALAT LAMPIRAN 3**

**STANDAR SARANA DAN PRASARANA  
PEDIATRIC ADVANCED LIFE SUPPORT BAGI  
PERAWAT DI TATANAN KLINIK**

<b>NO</b>	<b><i>Skill Station</i></b>	<b>Jumlah</b>
<b>A</b>	<b><i>Skill BLS</i></b> (Estimasi Peserta 25 orang)	
1	<i>Child CPR Manikin</i>	5
2	<i>Infant CPR manikin</i>	5
3	<i>Pocket Mask</i>	8
4	<i>AED Trainer</i>	8
5	<i>Bag-mask devices</i>	8
6	<i>Stopwatch</i>	5
7	<i>Laptop</i>	1
8	<i>Projector</i>	1
9	<i>Audio system and screen</i>	1
10	Alkohol 70 %	1 botol
11	Kabel extension	1 roll
12	Kneeling Mat (2x1 m)	8 set
<b>B</b>	<b><i>Skill PALS</i></b>	
1	<i>Infant Airway Manikin</i>	2
2	<i>Child CPR Manikin</i>	5
3	<i>Laringoskope</i>	5
4	<i>Stopwatch</i>	5
5	<i>AED Trainer</i>	5
6	<i>Child Pocket Mask</i>	5
8	<i>Bag-mask Devices</i>	5
9	<i>Oral and nasal airway</i>	5
10	<i>Water soluble lubricant</i>	5

11	<i>Nonrebreathing Mask</i>	5
12	<i>ECG simulator/rhythm generator</i>	3
13	<i>Electrodes</i>	5
14	<i>Spare batteries or power cord</i>	1/station
15	<i>Drug Labels</i>	1 sheet/station
16	<i>Sharps Container</i>	1/station
17	Mandrin/Stylet	5
18	<i>Battery Laryngoscope</i>	5
19	ETT no 2.5 dan 3.0	5/5
20	<i>Catheter suction no 8</i>	5
21	NGT no 8	5
22	Catheter Urine no 8	5
23	Urine bag	5
24	Nasal Canula	5
25	<i>Simple Mask</i>	5
26	<i>Rebreathing Mask</i>	5
27	Plester 1 inchi	5
28	Spuit 20 ml	5
29	Spuit 10 ml	5
30	IV catheter no 20, 22	5/5
31	Handscoen	5 box
32	Stetoscope	5
33	Normal saline 500 ml	5
34	Infusion set	5
35	Penlight	5
36	Tongue Spatel	5
37	Tempat tidur pasien	5
38	Tiang infus	5
39	Papan Jalan	5

<b>NO</b>	<b>Skill Station</b>	<b>Jumlah</b>
<b>C</b>	<b>Skill Airway &amp; Breathing Management</b>	
1	<i>Infant Airway Manikin</i>	1
2	<i>Laryngoscope</i>	1
3	<i>Child Pocket Mask</i>	3
4	<i>Bag-mask Devices</i>	1
5	<i>Oral and nasal airway</i>	1
6	<i>Water soluble lubricant</i>	1
7	<i>Nonrebreathing Mask</i>	1
8	<i>Mandrin/Stylet</i>	1
9	<i>Battery Laryngoscope</i>	2
10	<i>ETT no 2.5 dan 3</i>	1,1
11	<i>Catheter suction no 8</i>	1
12	<i>NGT no 8</i>	1
13	<i>Nasal Canula</i>	1
14	<i>Simple Mask</i>	1
15	<i>Rebreathing Mask</i>	1
16	<i>Plester 1 inchi</i>	1
17	<i>Spuit 20 ml</i>	1
18	<i>Spuit 10 ml</i>	1
19	<i>Handscoen</i>	1
20	<i>Stetoscope</i>	1
21	<i>Penlight</i>	1

<b>NO</b>	<b><i>Skill Station</i></b>	<b>Jumlah</b>
22	Tongue Spatel	1
23	Tempat tidur pasien	1
<b>D</b>	<b>Skill Station Vascular Access</b>	
1	IO set	1
2	Nacl 0.9% 500 ml	1
3	Set Infus	1
4	Infant Megacode Manikin	1
5	Piala ginjal	1
6	IV stand	1
7	IV Catheter no 22	1
8	Syringe 20 cc/10 cc	1
9	Syringe	1
10	Needle 18	1
11	Alkohol Swab	10
12	Handscoon non steril	1 box
<b>E</b>	<b>Skill Station Rhythm Disturbances</b>	
1	Mesin Defibrilator	1
2	<i>ECG Simulator</i>	1
3	<i>Child Megacode manikin</i>	1

## LAMPIRAN 4

### PANDUAN SIMULASI DAN PENUGASAN

## PANDUAN SIMULASI

### RESUSITASI JANTUNG PARU (RJP) PADA PASIEN ANAK/ BAYI

Tujuan : Setelah mengikuti pelatihan peserta mampu melakukan resusitasi jantung paru pada pasien anak/bayi

Waktu : 2.5 JPL (112 menit)

#### **Petunjuk:**

1. Simulasi dilaksanakan pada hari ke-2, hari ke-3 dan hari ke-4
2. Pada pelaksanaan simulasi (*skill station*), perbandingan antara instruktur dengan peserta = 1 : 5. Setiap kelompok didampingi oleh 1 orang instruktur
3. Pada saat melaksanakan simulasi, peserta berperan sebagai penolong
4. Tahap pertama (hari ke-2)
  - a. Simulasi dilakukan untuk skill RJP
  - b. Setiap kelompok melakukan praktik dengan alokasi waktu 5 JPL
  - c. Langkah-langkah pelaksanaan skill RJP:
    - 1) Melakukan pengamanan untuk penolong, pasien dan lingkungan
    - 2) Merespons dengan menepuk bahu dan memanggil pasien
    - 3) Aktifkan emergency system dengan berteriak “tolong ada pasien tidak sadar, aktifkan emergency system dan ambilkan AED”
    - 4) Cek nadi dan pernafasan pasien secara simultan 5-10 detik
    - 5) Bila nadi karotis tidak teraba, lakukan kompresi dada sebanyak 30 x dilanjutkan dengan bantuan nafas 2 x (rasio 30:2) dilakukan sebanyak 5 siklus dalam 2 menit untuk satu penolong.
    - 6) Bila nadi karotis tidak teraba, lakukan kompresi dada sebanyak 15 x dilanjutkan dengan bantuan nafas 2 x (rasio 15:2) dilakukan sebanyak 10 siklus dalam 2 menit untuk dua penolong.

- 7) Cek nadi karotis dan pernafasan pasien setiap 2 menit
  - 8) Bila nadi karotis belum teraba lanjutkan siklus 15:2 sampai bantuan datang atau diambil alih oleh petugas yang lebih kompeten
5. Tahap kedua (hari ke-3 dan ke-4)
- a. Simulasi dilakukan untuk *skill station airway management*, *Rhythm Disturbances*, *Vascular Access* dan megacode PALS (*Cardiac*, *Respiratory*, *Shock Management*)
  - b. Setiap kelompok melakukan praktik dengan alokasi waktu 9 JPL
  - c. Langkah-langkah pelaksanaan:

### ***Skill Station Airway and breathing management***

1. Siapkan alat-alat untuk *airway* dan *breathing*
2. Masing-masing peserta mendapatkan *checklist test airway management*
3. Menjelaskan alat-alat yang digunakan dalam airway manajemen
4. Masing-masing peserta mempraktekkan pemasangan OPA, NPA, LMA dan intubasi
5. Masing-masing peserta mempraktekkan cara membuka jalan napas pada pasien
6. Masing-masing peserta mempraktekkan cara *suctioning*
7. Masing-masing peserta mempraktekkan cara memberikan bantuan nafas pada anak dan bayi (1 kali nafas setiap 3-5 detik)
8. Setelah selesai peserta kembali ke ruang kelas

### ***Skill Station Rhythm Disturbances***

1. Siapkan alat-alat untuk *Rhythm Disturbances*
2. Masing-masing peserta mendapatkan checklist test *rhythm disturbances*
3. Menjelaskan alat-alat yang digunakan dalam *rhythm disturbances*
4. Masing-masing peserta mempraktekkan cara pemasangan lead ECG dengan benar dan tepat
5. Masing-masing peserta mempraktekkan cara menggunakan mesin defibrillator
6. Masing-masing peserta mempraktekkan pemberian kardioversi

7. Masing-masing peserta mempraktekkan pemberian defibrilasi
8. Setelah selesai peserta kembali ke ruang kelas

### ***Skill Station Vascular Access***

1. Siapkan alat-alat untuk *vascular access*
2. Masing-masing peserta mendapatkan checklist test *vascular access*
3. Menjelaskan alat-alat yang digunakan dalam *vascular access*
4. Masing-masing peserta mempraktekkan cara pemasangan IO
5. Setelah selesai peserta kembali ke ruang kelas

### ***Skill Megacode PALS (Cardiac, Respiratory, Shock management)***

1. Peserta pelatihan dibagi menjadi 2 kelompok besar dan masing-masing kelompok ditempatkan di ruang kelas yang berbeda
2. Masing-masing peserta mendapatkan lembar kasus
3. Instruktur menunjuk satu orang peserta untuk menjadi team leader
4. Team leader membagi peran kepada peserta yang lain di bagian airway, kompresi, IV/medication, Defibrilator, dan recorder.
5. Instruktur membacakan kasus untuk simulasi
6. Instruktur mengawasi dan membantu para peserta bila ada kesulitan dalam kegiatan simulasi
7. Setelah simulasi selesai, semua peserta berkumpul kembali di ruang kelas

## PANDUAN SIMULASI

### MANAJEMEN RESPIRATORY EMERGENCIES PEDIATRIC ADVANCED LIFE SUPPORT

#### I. Tujuan

Peserta mampu melakukan manajemen *respiratory emergencies*

#### II. Alat dan Bahan

Kit Airway Management

#### III. Pelaksanaan

1. Panitia menyiapkan peralatan yang diperlukan
2. Fasilitator membagi peserta menjadi 4 kelompok, kemudian menugaskan agar masing-masing kelompok mensimulasikan *management respiratory emergencies* dengan kasus:

Kel.1 : *Upper Airway Obstruction*

Kel.2 : *Lower Airway Obstruction*

Kel.3 : *Lung Tissue Diseases*

Kel.4 : *Discontrol of Breathing*

3. Fasilitator meminta masing-masing kelompok untuk memperagakan sesuai kasus yang diterima kelompok di depan kelas, dan kelompok yang lain menjadi pengamat serta memberi masukan
4. Masing-masing kelompok bergantian melakukan simulasi

#### IV. Metode

Metode yang digunakan yaitu simulasi di kelas

#### V. Waktu

Simulasi dilaksanakan dengan waktu kurang lebih 2 JPL

## MANAGEMENT OF SHOCK EMERGENCIES PEDIATRIC ADVANCED LIFE SUPPORT

### I. Tujuan

Peserta mampu melakukan *management of shock emergencies*

### II. Alat dan Bahan

Sarana dan prasarana skill station PALS

### III. Pelaksanaan

1. Panitia menyiapkan peralatan yang diperlukan
2. Fasilitator membagi peserta menjadi 4 kelompok, kemudian menugaskan agar masing-masing kelompok mensimulasikan *management of shock emergencies* dengan kasus:

Kel.1 : *Hipovolemik shock*

Kel.2 : *Distributif shock*

Kel.3 : *Obstruktif shock*

Kel.4 : *Cardiogenik shock*

3. Fasilitator meminta masing-masing kelompok untuk memperagakan sesuai kasus yang diterima kelompok di depan kelas, dan kelompok yang lain menjadi pengamat serta memberi masukan
4. Masing-masing kelompok bergantian melakukan simulasi

### IV. Metode

Metode yang digunakan yaitu simulasi di kelas

### V. Waktu

Simulasi dilaksanakan dengan waktu kurang lebih 2 JPL

## MANAGEMENT ARRHYTHMIA EMERGENCIES PEDIATRIC ADVANCED LIFE SUPPORT

### I. Tujuan

Peserta mampu melakukan *management arrhythmia emergencies*

### II. Alat dan Bahan

Sarana dan prasarana skill station PALS

### III. Pelaksanaan

1. Panitia menyiapkan peralatan yang diperlukan
2. Fasilitator membagi peserta menjadi 4 kelompok, kemudian menugaskan agar masing-masing kelompok mensimulasikan *management of shock emergencies* dengan kasus:

Kel.1 : *Cardiac Arrest VF/VT Pusleses*

Kel.2 : *Cardiac Arrest PEA/Asystole*

Kel.3 : *Bradycardia*

Kel.4 : *Tachycardia*

3. Fasilitator meminta masing-masing kelompok untuk memperagakan sesuai kasus yang diterima kelompok di depan kelas, dan kelompok yang lain menjadi pengamat serta memberi masukan
4. Masing-masing kelompok bergantian melakukan simulasi

### IV. Metode

Metode yang digunakan yaitu simulasi di kelas

### V. Waktu

Simulasi dilaksanakan dengan waktu kurang lebih 2 JPL

## MANAGEMENT POST CARDIAC ARREST CARE PEDIATRIC ADVANCED LIFE SUPPORT

### I. Tujuan

Peserta mampu melakukan *management post cardiac arrest care*

### II. Alat dan Bahan

Sarana dan prasarana skill station PALS

### III. Pelaksanaan

1. Panitia menyiapkan peralatan yang diperlukan
2. Fasilitator membagi peserta menjadi 4 kelompok, kemudian menugaskan agar masing-masing kelompok mensimulasikan *management of shock emergencies* dengan kasus:  
Kel.1 : *Post cardiac Arrest Care*  
Kel.2 : *Post cardiac Arrest Care*  
Kel.3 : *Post Cardiac Arrest Care*  
Kel.4 : *Post Cardiac Arrest Care*
3. Fasilitator meminta masing-masing kelompok untuk memperagakan sesuai kasus yang diterima kelompok di depan kelas, dan kelompok yang lain menjadi pengamat serta memberi masukan
4. Masing-masing kelompok bergantian melakukan simulasi

### IV. Metode

Metode yang digunakan yaitu simulasi di kelas

### V. Waktu

Simulasi dilaksanakan dengan waktu kurang lebih 2 JPL

## **RESUSITASI JANTUNG PARU- BANTUAN HIDUP DASAR PEDIATRIC ADVANCED LIFE SUPPORT**

- I. Tujuan  
Peserta mampu melakukan resusitasi jantung paru
- II. Alat dan bahan  
Sarana dan prasarana skill station
- III. Pelaksanaan
  1. Panitia menyiapkan peralatan yang diperlukan
  2. Fasilitator menugaskan peserta untuk menonton video yang ditayangkan
  3. Fasilitator mendemokan penggunaan alat-alat untuk melakukan resusitasi jantung paru
  4. Fasilitator meminta masing-masing peserta melakukan resusitasi jantung paru
  5. Masing-masing peserta bergantian melakukan
- IV. Metode  
Metode yang digunakan yaitu simulasi di kelas
- V. Waktu  
Simulasi dilaksanakan dengan waktu kurang lebih 60 menit

## SKENARIO RESUSITASI JANTUNG PARU

SKENARIO: Anda bekerja sebagai perawat dinas pagi di ruangan PICU. Anda menemukan ada keluarga pasien yang tergeletak di lantai di ruangan tunggu PICU. Apa yang akan anda lakukan?

### ***Peran: peserta sebagai penolong korban***

Peserta 1 : Datang ke korban, melakukan pengkajian keamanan lingkungan, lalu mengkaji kesadaran pasien (pasien tidak berespon), memanggil bantuan dan mengaktifkan sistem emergensi, mengecek nadi dan napas secara simultan (tidak ada nadi dan napas), melakukan RJP

Peserta 2 : Merespon panggilan peserta 1, mengaktifkan system emergensi dan membawa trolley emergency ke lokasi kejadian

Saat AED dan BVM telah tersedia di tempat kejadian, peserta 2 mengambil alih RJP, peserta 1 menyalakan AED dan memasang pads defibrillator. Saat AED menganalisa irama, peserta 1 mengatakan, "CLEAR, jangan sentuh pasien!", (tidak ada peserta yang menyentuh pasien). AED menyatakan perlu untuk memberikan shock, AED melakukan charging. Selama AED melakukan charging, peserta 2 melanjutkan kompresi dada. Saat AED siap memberikan shock, peserta 1 menyatakan, "CLEAR, jangan sentuh pasien!" (tidak ada peserta yang menyentuh pasien), "Shock dalam 3 – 2 – 1" Peserta 1 memencet tombol shock.

Selanjutnya peserta 1 mengambil posisi sebagai pemberi bantuan napas, peserta 2 mengambil posisi sebagai kompresi.

Setiap 2 menit peserta mengkaji nadi dan pernapasan pasien dan berganti peran kompresi/ventilasi. Sampai tim *advance* datang.

## **PANDUAN DEMONSTRASI DINAMIKA TIM YANG EFEKTIF PEDIATRIC ADVANCED LIFE SUPPORT**

- I. Tujuan  
Peserta mampu melakukan dinamika tim yang efektif
- II. Alat dan bahan  
Sarana dan prasarana skill station
- III. Pelaksanaan
  1. Peserta pelatihan dibagi menjadi 2 kelompok besar dan masing-masing kelompok ditempatkan di ruang kelas yang berbeda
  2. Masing-masing peserta mendapatkan lembar kasus
  3. Instruktur menunjuk satu orang peserta untuk menjadi team leader
  4. Team leader membagi peran kepada peserta yang lain di bagian airway, kompresi, *IV medication*, Defibrilator, dan recorder.
  5. Instruktur membacakan kasus untuk simulasi
  6. Instruktur mengawasi dan membantu para peserta bila ada kesulitan dalam kegiatan simulasi
- IV. Metode  
Metode yang digunakan yaitu simulasi di kelas
- V. Waktu  
Simulasi dilaksanakan dengan waktu kurang lebih 120 menit

## Form Penilaian Keterampilan Peserta Kompetensi 1 : Bantuan Hidup Dasar Anak

Nama Peserta: \_\_\_\_\_ Tanggal Ujian: \_\_\_\_\_

### Pengkajian dan Aktivasi

- Cek kesadaran       Cari bantuan/Aktivasi sistem respon emergensi/minta ambilkan AED  
 Cek pernapasan       Cek nadi

*Ketika peserta sudah mencari bantuan, instruktur berkata, "Ini alat bantu napasnya. Saya akan ambilkan AED."*

### Siklus 1 CPR (30:2)

#### Kompresi

- Melakukan kompresi berkualitas tinggi:
- Posisi tangan di setengah bagian bawah sternum
  - 30 kompresi dalam waktu 15-18 detik
  - Kompresi minimal 5 cm
  - Rekoil dada yang sempurna setelah setiap kompresi

#### Ventilasi

- Memberikan 2 napas dengan pocket mask
- Memberikan setiap napas selama 1 detik
  - Ada pengembangan dada setiap napas
  - Melanjutkan kompresi kurang dari 10 detik

### Siklus 2 CPR (ulangi langkah di Siklus 1)

- Kompresi       Ventilasi       Melanjutkan kompresi dada kurang dari 10 detik

*Penolong 2 berkata, "Ini AED. Saya akan lakukan kompresi, dan Anda pasang AED"*

### AED (mengikuti perintah AED)

- Menyalakan AED       Memasang AED dengan tepat       Clear untuk analisa irama  
 Clear saat akan shock  
 Memberikan shock dengan aman

### Melanjutkan Kompresi

- Pastikan kompresi dilanjutkan segera setelah shock
- Peserta menginstruksikan instruktur untuk melanjutkan kompresi *atau*
  - Peserta kedua melanjutkan kompresi

**STOP UJIAN**

**Catatan Instruktur**

- Tuliskan  pada kotak yang tersedia, jika peserta dapat melakukan keterampilan dengan tepat
- Jika peserta tidak dapat menyelesaikan semua keterampilan dengan tepat (ditandai dengan adanya kotak yang kosong), maka peserta harus mengikuti ujian remedial. Tuliskan catatan disini, keterampilan apa saja yang perlu diulang  
(lihat kembali Instructor Manual untuk informasi mengenai remedial)

**Hasil ujian** Lingkari **LULUS** atau **PR** yang mengindikasikan peserta lulus atau perlu remedial

**LULUS**  
**PR**

Inisial Instruktur \_\_\_\_\_

Nomor Instruktur \_\_\_\_\_ Tanggal Ujian:

\_\_\_\_\_

## Form Penilaian Keterampilan Peserta Kompetensi 2 : Bantuan Hidup Dasar Bayi

Nama Peserta: \_\_\_\_\_

Tanggal Ujian: \_\_\_\_\_

### Pengkajian dan Aktivasi

- Cek kesadaran       Cari bantuan/Aktivasi sistem respon emergensi/minta ambilkan AED
- Cek pernapasan       Cek nadi

*Ketika peserta sudah mencari bantuan, instruktur berkata, "Ini alat bantu napasnya."*

### Siklus 1 CPR (30:2)

Kompresi	Ventilasi
<input type="checkbox"/> Melakukan kompresi berkualitas tinggi: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Posisi jari di dada, sedikit dibawah garis puting</li> <li>• 30 kompresi dalam waktu 15-18 detik</li> <li>• Kompresi sekitar 4 cm</li> <li>• Rekoil dada yang sempurna setelah setiap kompresi</li> </ul>	<input type="checkbox"/> Memberikan 2 napas dengan pocket mask <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan setiap napas selama 1 detik</li> <li>• Ada pengembangan dada setiap napas</li> <li>• Melanjutkan kompresi kurang dari 10 detik</li> </ul>

### Siklus 2 CPR (ulangi langkah di Siklus 1)

- Kompresi       Ventilasi       Melanjutkan kompresi dada kurang dari 10 detik

*Penolong 2 datang membawa kantong resusitator dan memberikan ventilasi, Penolong 1 melanjutkan kompresi dengan teknik kompresi 2 ibu jari-tangan melingkar*

### Siklus 3 CPR

Penolong 1: Kompresi	Penolong 2: Ventilasi
<input type="checkbox"/> Melakukan kompresi berkualitas tinggi: <ul style="list-style-type: none"> <li>• 15 kompresi dengan teknik 2 ibu jari-tangan melingkar</li> <li>• 15 kompresi dalam waktu 15-18 detik</li> <li>• Kompresi sekitar 4 cm</li> <li>• Rekoil dada yang sempurna setelah setiap kompresi</li> </ul>	<i>Penolong ini tidak dievaluasi</i>

### Siklus 4 CPR

#### Penolong 2: Kompresi

*Penolong ini tidak dievaluasi*

#### Penolong 1: Ventilasi

Memberikan 2 napas dengan kantong resusitator

- Memberikan setiap napas selama 1 detik
- Ada pengembangan dada setiap napas
- Melanjutkan kompresi kurang dari 10 detik

### STOP UJIAN

#### Catatan Instruktur

- Tuliskan  pada kotak yang tersedia, jika peserta dapat melakukan keterampilan dengan tepat
- Jika peserta tidak dapat menyelesaikan semua keterampilan dengan tepat (ditandai dengan adanya kotak yang kosong), maka peserta harus mengikuti ujian remedial. Tuliskan catatan disini, keterampilan apa saja yang perlu diulang (lihat kembali Instructor Manual untuk informasi mengenai remedial)

**Hasil ujian** Lingkari **LULUS** atau **PR** yang mengindikasikan peserta lulus atau perlu remedial

**LULUS PR**

Inisial Instruktur \_\_\_\_\_

Nomor Instruktur \_\_\_\_\_ Tanggal Ujian: \_\_\_\_\_

## Form Penilaian Keterampilan Peserta Kompetensi 3 : *AIRWAY MANAGEMENT*

Nama Peserta: \_\_\_\_\_ Tanggal Ujian: \_\_\_\_\_

PENILAIAN KRITIS	✓ Jika dilakukan dengan tepat
• Menyatakan perbedaan antara Oksigen aliran tinggi dengan Oksigen aliran rendah	
• Menyatakan kecepatan aliran maksimal pada nasal kanul (4L/menit)	
• Membuka jalan napas dengan cara <i>head tilt-chin lift</i> dan mempertahankan mulut tetap terbuka ( <i>jaw thrust</i> untuk korban trauma)	
• Menyatakan perbedaan OPA dan NPA <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ OPA hanya untuk korban tidak sadar tanpa refleks muntah</li> <li>➢ NPA untuk korban sadar dan semi sadar</li> </ul>	
• Memilih ukuran OPA dengan cara mengukur dari ujung mulut sampai angulus mandibula	
• Memasang OPA dengan benar	
• Menyatakan cara menilai pernapasan yang adekuat setelah OPA terpasang	
• Melakukan <i>suction</i> melalui OPA yang terpasang; lama <i>suction</i> tidak boleh lebih dari 10 detik	
• Memilih ukuran masker yang sesuai untuk memberikan bantuan ventilasi	
• Menggunakan BVM, buka jalan napas dan gunakan tehnik E-C clamp	
• Dengan menggunakan BVM, memberikan 1 napas setiap 3-5 detik, selama 30 detik. Setiap kali pemberian napas kira-kira 1 detik, dan sampai dada mengembang	
• Intubasi Endotrakeal <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Menyatakan peralatan-peralatan yang dibutuhkan dalam prosedur pemasangan ETT</li> <li>➢ Mendemonstrasikan pemasangan ETT secara benar</li> <li>➢ Mendemonstrasikan cara konfirmasi posisi ETT dengan auskultasi dada dan pemasangan monitor ETCO<sub>2</sub></li> <li>➢ Melakukan pengukuran dan fiksasi ETT</li> <li>➢ Melakukan <i>suction</i> melalui ETT</li> </ul>	
<b>Hasil ujian</b> Lingkari <b>LULUS</b> atau <b>PR</b> yang mengindikasikan peserta lulus atau perlu remedial	<b>LULUS PR</b>
Inisial Instruktur _____ Nomor Instruktur _____	

## Form Penilaian Keterampilan Peserta Kompetensi 4 : *Vascular Access*

Nama Peserta: \_\_\_\_\_ Tanggal Ujian: \_\_\_\_\_

PENILAIAN KRITIS	✓ Jika dilakukan dengan tepat
• Menanyakan indikasi pemasangan IO	
• Menanyakan tempat untuk pemasangan IO (anterior tibia, distal femur, medial malleolus, anterior-superior iliac spine)	
• Menanyakan kontraindikasi pemasangan IO <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Fraktur ekstremitas</li> <li>➢ Infeksi jaringan yang menyelimuti tulang</li> <li>➢ Tempat pemasangan IO yang sama</li> </ul>	
• Mendemonstrasikan cara pemasangan IO dengan benar dan aman	
• Menyatakan cara konfirmasi letak IO yang tepat	
• Menyatakan cara fiksasi kateter IO	
• Memasang selang infus ke kateter IO, mendemonstrasikan cara pemberian bolus cairan dengan menggunakan <i>3-way stopcock</i>	
• Mendemonstrasikan cara menentukan dosis obat menggunakan kartu warna penentu dosis terapi	
<b>Hasil ujian</b> Lingkari <b>LULUS</b> atau <b>PR</b> yang mengindikasikan peserta lulus atau perlu remedial	<b>LULUS PR</b>
Inisial Instruktur _____ Nomor Instruktur _____	

## Form Penilaian Keterampilan Peserta Kompetensi 5: *Rhythm Disturbances*

Nama Peserta: \_\_\_\_\_ Tanggal Ujian: \_\_\_\_\_

PENILAIAN KRITIS	✓ Jika dilakukan dengan tepat
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendemonstrasikan cara memasang EKG 3 lead secara benar (penyesuaian dengan peralatan local, atau bila lead &gt;3)               <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Lead negatif (putih) : bahu kanan</li> <li>➢ Lead positif (merah) : iga bawah sebelah kiri</li> <li>➢ Lead ground (hitam, hijau, coklat) : bahu kiri</li> </ul> </li> </ul>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendemonstrasikan secara benar pengoperasian monitor</li> </ul>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyatakan terapi elektrik secara benar untuk irama:               <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Synchronized Cardioversion</i> untuk SVT tidak stabil, VT tidak stabil, nadi teraba</li> <li>➢ Defibrilasi untuk VF dan VT tanpa nadi</li> </ul> </li> </ul>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memilih paddle yang benar untuk bayi atau anak, tempatkan paddle pada posisi yang benar</li> </ul>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendemonstrasikan <i>synchronized</i> kardioversi secara benar dan aman               <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Memilih mode <i>synchronized</i></li> <li>➢ Menentukan energi (0.5 sampai 1 J/kg untuk shock awal)</li> <li>➢ Memberikan shock dengan aman: Charging, clear, lihat irama dan memberi shock</li> </ul> </li> </ul>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Demonstrasikan defibrillator secara benar dan aman               <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Memilih mode <i>unsynchronized</i></li> <li>➢ Menentukan energi (2 sampai 4 J/kg untuk shock awal)</li> <li>➢ Memberikan shock dengan aman: Charging, clear, lihat irama, dan memberi shock</li> </ul> </li> </ul>	
<b>Hasil ujian</b> Lingkari <b>LULUS</b> atau <b>PR</b> yang mengindikasikan peserta lulus atau perlu remedial	<b>LULUS   PR</b>
Inisial Instruktur _____ Nomor Instruktur _____ _____	

## Form Penilaian Keterampilan Peserta Kompetensi 6: *Upper Airway Obstruction*

Nama Peserta: \_\_\_\_\_ Tanggal Ujian: \_\_\_\_\_

PENILAIAN KRITIS	✓ Jika dilakukan dengan tepat
Team Leader	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membagi peran pada masing-masing anggota tim</li> <li>• Menggunakan komunikasi yang efektif</li> </ul>	
Manajemen Pasien	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pengkajian pada <i>airway, breathing, circulatory, disability</i> dan <i>exposure</i> termasuk tanda-tanda vital</li> <li>• Memberikan oksigen 100% jika diperlukan untuk support oksigenasi</li> <li>• Memasang monitor cardiac dan oksimetri</li> <li>• Mengidentifikasi tanda dan gejala obstruksi jalan nafas atas</li> <li>• Mengkategorikan apakah <i>respiratory distress</i> atau <i>failure</i></li> <li>• Memberikan nebulizer epinephrine dan kortikosteroid (untuk croup)</li> <li>• Persiapan BVM atau artifisial airway yang lain</li> <li>• Jika ada indikasi, segera pasang IV atau IO</li> <li>• Melakukan reassessment pada pasien untuk menilai respon dari setiap tindakan</li> </ul>	
<b>Hasil ujian</b> Lingkari <b>LULUS</b> atau <b>PR</b> yang mengindikasikan peserta lulus atau perlu remedial	<b>LULUS PR</b>
Inisial Instruktur _____ Nomor Instruktur _____	

## Form Penilaian Keterampilan Peserta

### Kompetensi 7: Hypovolemik Shock

Nama Peserta: \_\_\_\_\_ Tanggal Ujian: \_\_\_\_\_

PENILAIAN KRITIS	✓ Jika dilakukan dengan tepat
Team Leader	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membagi peran pada masing-masing anggota tim</li> <li>• Menggunakan komunikasi yang efektif</li> </ul>	
Manajemen Pasien	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pengkajian pada <i>airway, breathing, circulatory, disability</i> dan <i>exposure</i> termasuk tanda-tanda vital</li> <li>• Memberikan oksigen 100% jika diperlukan untuk support oksigenasi</li> <li>• Memasang <i>monitor cardiac</i> dan oksimetri</li> <li>• Identifikasi tanda dan gejala dari hipovolemik shock</li> <li>• Mengkategorikan apakah <i>compensated shock</i> atau <i>hypotensive shock</i></li> <li>• Lakukan pemasangan akses IV atau IO</li> <li>• Memberikan cairan 20 ml/kg bolus dengan kristaloid, ulangi jika diperlukan untuk mengatasi tanda <i>shock</i></li> <li>• Melakukan pengkajian ulang selama dan setelah pemberian bolus cairan. Hentikan bolus cairan bila ada tanda-tanda gagal jantung</li> <li>• Mengkaji ulang pada pasien mengenai respon dari setiap tindakan</li> </ul>	
<b>Hasil ujian</b> Lingkari <b>LULUS</b> atau <b>PR</b> yang mengindikasikan peserta lulus atau perlu remedial	<b>LULUS PR</b>
Inisial Instruktur _____ Nomor Instruktur _____	

## Form Penilaian Keterampilan Peserta Kompetensi 8: *Bradycardia*

Nama Peserta: \_\_\_\_\_ Tanggal Ujian: \_\_\_\_\_

PENILAIAN KRITIS	✓ Jika dilakukan dengan tepat
Team Leader	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membagi peran pada masing-masing anggota tim</li> <li>• Menggunakan komunikasi yang efektif</li> </ul>	
Manajemen Pasien	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pengkajian pada <i>airway, breathing, circulatory, disability</i> dan <i>exposure</i> termasuk tanda-tanda vital</li> <li>• Mengidentifikasi bradycardia yang berhubungan dengan cardiopulmonary compromise/failure</li> <li>• Memberikan bantuan nafas menggunakan BVM dengan oksigen 100%</li> <li>• Memasang <i>monitor cardiac</i> dan pulse oksimetri</li> <li>• Mengkaji ulang Heart Rate dan pernafas setelah pemberian bantuan nafas (Ventilasi dengan BVM)</li> <li>• Menyebutkan indikasi High Quality CPR pada pasien dengan bradikardi</li> <li>• Memasang akse IV atau IO</li> <li>• Menyiapkan pemberian epinephrine dengan dosis 0.1 mg/kg</li> <li>• Melakukan pengkajian ulang pada pasien untuk melihat respon dari setiap tindakan yang dilakukan</li> </ul>	
<b>Hasil ujian</b> Lingkari <b>LULUS</b> atau <b>PR</b> yang mengindikasikan peserta lulus atau perlu remedial	<b>LULUS PR</b>
Inisial Instruktur _____ Nomor Instruktur _____	

## Form Penilaian Keterampilan Peserta

### Kompetensi 9: *Lower Airway Obstruction*

Nama Peserta: \_\_\_\_\_ Tanggal Ujian: \_\_\_\_\_

PENILAIAN KRITIS	✓ Jika dilakukan dengan tepat
Team Leader	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membagi peran pada masing-masing anggota tim</li> <li>• Menggunakan komunikasi yang efektif</li> </ul>	
Manajemen Pasien	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pengkajian pada <i>airway, breathing, circulatory, disability</i> dan <i>exposure</i> termasuk tanda-tanda vital</li> <li>• Memberikan oksigen 100% atau Oksigen tambahan, jika diperlukan untuk <i>support</i> oksigenasi</li> <li>• Memasang monitor <i>cardiac</i> dan oksimetri</li> <li>• Mengidentifikasi tanda dan gejala obstruksi jalan napas bawah</li> <li>• Mengategorikan apakah <i>respiratory distress</i> atau <i>failure</i></li> <li>• Memberikan <i>nebulizer</i> albuterol dan kortikosteroid (untuk asma) atau <i>suction</i> atau pemeriksaan lab tambahan (untuk bronchiolitis)</li> <li>• Menyebutkan keperluan untuk penggunaan BVM atau artifisial <i>airway</i> yang lain</li> <li>• Jika ada indikasi, segera pasang IV atau IO</li> <li>• Melakukan <i>reassessment</i> pada pasien untuk menilai respon dari setiap tindakan</li> </ul>	
<b>Hasil ujian</b> Lingkari <b>LULUS</b> atau <b>PR</b> yang mengindikasikan peserta lulus atau perlu remedial	<b>LULUS PR</b>

## Form Penilaian Keterampilan Peserta

### Kompetensi 10: *Distributive Shock*

Nama Peserta: \_\_\_\_\_ Tanggal Ujian: \_\_\_\_\_

PENILAIAN KRITIS	✓ Jika dilakukan dengan tepat
Team Leader	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membagi peran pada masing-masing anggota tim</li> <li>• Menggunakan komunikasi yang efektif</li> </ul>	
Manajemen Pasien	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pengkajian pada airway, breathing, circulatory, disability dan exposure termasuk tanda-tanda vital</li> <li>• Memberikan oksigen 100%</li> <li>• Memasang monitor cardiac dan oksimetri</li> <li>• Mengidentifikasi tanda dan gejala distribusi shock (sepsis)</li> <li>• Mengkategorikan apakah shock terkompensasi atau hipotensif</li> <li>• Menginstruksikan untuk segera pasang IV atau IO</li> <li>• Memberikan infus cairan 20 mL/kg bolus kristaloid isotonic; dapat diulangi sesuai kebutuhan untuk menangani kondisi shock (dengan pemantauan ketat)</li> <li>• Memantau pasien selama dan setelah setiap pemberian bolus cairan. Berhentikan bolus jika ada tanda-tanda gagal jantung (Distress napas memburuk, terjadi hepatomegaly atau muncul rales/crackles)</li> <li>• Jika shock refrakter (tidak ada respon setelah pemberian cairan), maka diberikan terapi obat vasoaktif dalam sejam pertama</li> <li>• Melakukan reassessment pada pasien untuk menilai respon dari setiap tindakan</li> <li>• Memberikan antibiotic (dalam sejam pertama setelah shock teridentifikasi)</li> </ul>	
<b>Hasil ujian</b> Lingkari <b>LULUS</b> atau <b>PR</b> yang mengindikasikan peserta lulus atau perlu remedial	<b>LULUS PR</b>

## Form Penilaian Keterampilan Peserta

### Kompetensi 11: Takikardia (SVT)

Nama Peserta: \_\_\_\_\_ Tanggal Ujian: \_\_\_\_\_

PENILAIAN KRITIS	✓ Jika dilakukan dengan tepat
Team Leader	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membagi peran pada masing-masing anggota tim</li> <li>• Menggunakan komunikasi yang efektif</li> </ul>	
Manajemen Pasien	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pengkajian pada airway, breathing, circulatory, disability dan exposure termasuk tanda-tanda vital</li> <li>• Memasang monitor cardiac dan oksimetri</li> <li>• Memberikan Oksigen sesuai indikasi</li> <li>• Mengidentifikasi Takikardia QRS Sempit (SVT dengan perfusi adekuat) dan menyebutkan bagaimana membedakan ST dan SVT</li> <li>• Menginstruksikan dilakukannya Vagal Maneuver</li> <li>• Menginstruksikan untuk memasang IV atau IO</li> <li>• Menginstruksikan persiapan dan pemberian obat adenosin sesuai indikasi</li> <li>• Jika memerlukan kardioversi tersinkronisasi karena gagal respon terhadap vagal maneuver, maka konsultasi terlebih dahulu ke dokter ahli</li> <li>• Menyatakan indikasi pemberian kardioversi tersinkronisasi dan memberikan terapi tersebut dengan aman (awal: 0.5 – 1 J/kg, dosis lanjutan dinaikkan 0.5 – 1 J/kg, tidak melebihi 2 J/kg)</li> <li>• Melakukan reassessment pada pasien untuk menilai respon dari setiap tindakan</li> </ul>	
<b>Hasil ujian</b> Lingkari <b>LULUS</b> atau <b>PR</b> yang mengindikasikan peserta lulus atau perlu remedial	<b>LULUS PR</b>

## Form Penilaian Keterampilan Peserta

### Kompetensi 12: Cardiac Arrest (Asistol/PEA)

Nama Peserta: \_\_\_\_\_ Tanggal Ujian: \_\_\_\_\_

PENILAIAN KRITIS	✓ Jika dilakukan dengan tepat
Team Leader	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membagi peran pada masing-masing anggota tim</li> <li>• Menggunakan komunikasi yang efektif</li> </ul>	
Manajemen Pasien	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi henti jantung (cardiac arrest)</li> <li>• Menginstruksikan tindakan CPR, dan memastikan high-quality CPR selama intervensi</li> <li>• Menginstruksikan pemasangan pads/lead EKG dan menyalakan monitor/defibrilasi</li> <li>• Mengidentifikasi Asistol atau PEA</li> <li>• Menginstruksikan untuk memasang IV atau IO</li> <li>• Menginstruksikan persiapan dan pemberian obat epinosis sesuai indikasi dan sesuai interval</li> <li>• Menginstruksikan periksa irama jantung setiap 2 menit, sambil meminimalkan interupsi diantara kompresi dada</li> <li>• Menyebutkan minimal 3 penyebab reversible dari PEA atau asistol</li> </ul>	
<b>Hasil ujian</b> Lingkari <b>LULUS</b> atau <b>PR</b> yang mengindikasikan peserta lulus atau perlu remedial	<b>LULUS PR</b>



## LAMPIRAN 6 INSTRUMEN EVALUASI

## INSTRUMEN EVALUASI

### A. Evaluasi Peserta

#### 1. Instrumen Pre Post Test

Soal pre & post test menjadi lampiran tersendiri dari kurikulum PALS bagi Perawat di Tatanan Klinik ini.

#### 2. Instrumen Penilaian Penugasan

Instrumen penilaian penugasan menggunakan lembar observasi /lembar penilaian *skill* yang sudah ditentukan dalam kurikulum ini.

#### 3. Instrumen Ujian Praktik

Instrumen ujian praktik menggunakan lembar observasi/ lembar penilaian *skill* yang sama yang digunakan saat menilai *skill*.

## B. Evaluasi Fasilitator

### EVALUASI PENILAIAN PELATIH/FASILITATOT

**Nama Pelatihan** : PALS  
**Nama Tenaga Pelatih** :  
**Mata Pelatihan** :  
**Hari / Tanggal** :  
**Waktu/Sesi** :

No	Aspek Yang Dinilai	Nilai					
		50	60	70	80	90	100
1	Penguasaan materi						
2	Sistematika penyajian						
3	Kemampuan menyajikan						
4	Ketepatan waktu kehadiran dan menyajikan						
5	Penggunaan metode dan sarana Diklat						
6	Sikap dan Perilaku						
7	Cara menjawab pertanyaan dari peserta						
8	Penggunaan bahasa						
9	Pemberian motivasi kepada peserta						
10	Pencapaian tujuan pembelajaran						
11	Kerapian berpakaian						
12	Kerjasama antar tenaga pengajar						

#### Saran-saran:

#### Keterangan:

Tulis nilai yang Saudara berikan pada kolom yang tepat  
 Misalnya Saudara memberi nilai 67, maka tulis:

50	60	70	80	90	100
	67				

#### Rentang nilai dan kualifikasi:

Skor :	92,5 – 100	Dengan pujian
Skor :	85,0 – 92,49	Memuaskan
Skor :	77,5 – 84,99	Baik Sekali
Skor :	70,0 – 77,49	Baik
Skor :	di bawah 70	Kurang

### C. Evaluasi Penyelenggaraan Pelatihan

#### EVALUASI PENYELENGGARAAN PELATIHAN

Petunjuk Umum:

Berikan tanda  $\checkmark$  pada kolom berikut ini sesuai dengan penilaian saudara.

NO	ASPEK YANG DINILAI	NILAI									
		55	60	65	70	75	80	85	90	95	100
1	Efektifitas penyelenggaraan										
2	Relevansi program pelatihan dengan pelaksanaan tugas										
3	Persiapan dan ketersediaan sarana pelatihan										
4	Hubungan peserta dengan penyelenggara pelatihan										
5	Hubungan antar peserta										
6	Pelayanan kesekretariatan										
7	Kebersihan dan kenyamanan ruang kelas										
8	Kebersihan dan kenyamanan ruang makan										
9	Kebersihan dan kenyamanan kamar										
10	Kebersihan toilet										
11	Kebersihan halaman										
12	Pelayanan petugas resepsionis										
13	Pelayanan petugas ruang kelas										
14	Pelayanan petugas ruang makan										
15	Pelayanan petugas kamar										
16	Pelayanan petugas keamanan										
17	Ketersediaan fasilitas olah raga, ibadah, kesehatan										

Keterangan: Sangat kurang: < 55; kurang: 60 - 65; cukup: 70 - 75; baik: 80 - 90; sangat baik: 95 - 100

**Saran/ Komentar Terhadap:**

1. Fasilitator:
2. Penyelenggara/pelayanan panitia:
3. *Master of Training* (MOT):
4. Sarana dan prasarana:
5. Yang dirasakan menghambat:
6. Yang dirasakan membantu:
7. Materi yang paling relevan:
8. Materi yang kurang relevan:

**LAMPIRAN 7**  
**KETENTUAN PENYELENGGARAAN PELATIHAN**

## KETENTUAN PENYELENGGARAAN PELATIHAN

### A. Ketentuan Peserta

#### 1. Kriteria peserta

Peserta adalah perawat *fresh graduated* atau perawat

#### 2. Jumlah peserta

Pada penyampaian teori, peserta dalam 1 kelas maksimal berjumlah 25 orang dan pada pelaksanaan *skill station*, perbandingan instruktur: peserta = 1:5

### B. Ketentuan Pelatih/Instruktur

#### 1. Kriteria Pelatih/ instruktur diprioritaskan perawat dengan kriteria sebagai berikut:

No	Materi	Kriteria Pelatih/ Instruktur	
1.	Etik dan Aspek Legal Keperawatan Gawat Darurat	Perawat 1. Pendidikan minimal S1 Keperawatan Ners 2. Telah mengikuti TPK Yang dibuktikan dengan sertifikat. 3. Telah mengikuti TOT PALS American Heart Association (AHA). 4. Menguasai materi yang dilatihkan, baik dalam materi maupun keterampilan praktik sesuai dengan kurikulum pelatihan. 5. Memiliki Surat Tanda Registrasi (STR) dan NIRA yang masih berlaku.	
2	Tumbuh Kembang Anak		
3	<i>Basic Life Support</i>		
4	<i>Science of Pediatric Resuscitation</i>		
5	<i>Systematic Approach Model</i>		
6	<i>Primary Assessment</i>		
7	<i>Secondary Assessment</i>		
8	<i>Team Dynamic</i>		
9	<i>Management Respiratory Emergencies</i>		Dokter 1. Dokter Spesialis <i>Emergency</i> atau dokter umum. 2. Telah mengikuti pelatihan TPK/TOT PALS American Heart Association (AHA). 3. Menguasai materi yang dilatihkan, baik dalam mteri maupun keterampilan praktik sesuai dengan kurikulum pelatihan. 4. Memiliki Surat Tanda Registrasi (STR) yang masih berlaku.
10	<i>Management of Shock Emergencies</i>		
11	<i>Management Arrhythmia Emergencies</i>		
12	<i>Management Post Cardiac Arrest care</i>		

13	<i>Building Learning Commitment (BLC)</i>	Widyaiswara/Staf yang sudah pernah mengikuti pelatihan Pengendali Pelatihan (PP)
14	Anti Korupsi	Widyaiswara Sudah mengikuti TOT Anti Korupsi

## **C. Ketentuan Penyelenggara dan Tempat Penyelenggaraan**

### **1. Penyelenggara**

Pelatihan PALS bagi Perawat di Tatanan Klinik diselenggarakan oleh institusi pelatihan bidang kesehatan.

### **2. Tempat Penyelenggaraan**

Pelatihan PALS bagi Perawat di Tatanan Klinik diselenggarakan di Institusi pelatihan bidang kesehatan yang terakreditasi/ Instansi lain yang memiliki prasarana dan sarana/ fasilitas sesuai dengan kebutuhan pelatihan.

## **D. Sertifikasi**

Berdasarkan ketentuan yang berlaku, kepada setiap peserta yang telah mengikuti pelatihan dengan ketentuan:

- Kehadiran minimal 95%
- Nilai hasil post test minimal 80
- Nilai hasil ujian praktik 85

Akan diberikan sertifikat yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan RI dengan angka kredit 1 (satu) dan ditandatangani oleh pejabat yang berwenang.